

## DAFTAR PUSTAKA

- [BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. 2019. *Kabupaten Enrekang dalam angka 2019*. enrekangkab.bps.go.id diakses pada tanggal 10 November 2019
- Abidin, Zainal. 2015. *Aplikasi Analisis Shift Share Pada Transformasi Sektor Pertanian Dalam Perekonomian Wilayah Di Sulawesi Tenggara*. Jurnal, Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Tenggara.
- Adisasmita, R. 2008. *Ekonomi Archipelago*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Ambardi, Urbanus dan Prihawantoro, Socia. 2002. *Pengembangan wilayah dan otonomi daerah*, Jakarta. Penerbit Pusat Kebijakan Teknologi dan Pengembangan Wilayah.
- Andriastuti, Rizkyana Megarani. 2019. *Analisis Ketimpangan Dalam Pembangunan Ekonomi Antar Kecamatan di Kabupaten Cilacap Tahun 2006-2015*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arsyad, L. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN: Yogyakarta.
- Bahri, Samsul. 2018. *Analisis Peran Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Kabupaten Sragen Tahun 1999-2014 (Shift Share)*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Bangun, Rita Herawaty B., 2017. *Kajian Potensi Perkebunan Rakyat di Provinsi Sumatera Utara Menggunakan Location Quotient dan Shift Share*. Jurnal Agricra, 10(2), pp.103-111.
- Darmawidah, Dewiyani, W., Cicu, Purwani, E.Y. 2005. *Teknologi Pengolahan Bawang Merah*. Prosiding Seminar Nasional Teknologi Inovatif Pascapanen untuk Pengembangan Industri Berbasis Pertanian. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Pascapanen Pertanian.
- Dinar. 2018. *Sistem Perencanaan Produksi Pada Komoditas Tomat (Lycopersicum Esculentum Mill) (Studi Kasus di Gapoktan Bina Mukti Desa Cipulus Kecamatan Cikijing Kabupaten Majalengka)*. Fakultas Pertanian, Universitas Majalengka.
- Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang. 2019. *Data Produksi Komoditi Pertanian Kabupaten Enrekang tahun 2014-2018*. Enrekang; Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang.
- Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang. *Rencana Strategis (RENSTRA) Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018*. Kabupaten Enrekang
- Endi, Rizal. 2015. *Analisis Sektor Unggulan Dan Pengembangan Wilayah Di Kota Bandar Lampung 2000-2012*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Handayani, Eka. 2016. *Identifikasi Potensi Komoditas Unggulan Sektor Pertanian Tanaman Pangan pada Kecamatan di Kabupaten Deli Serdang*. Fakultas Pertanian, Universitas Medan Area.
- Harahap, Elrida Suryani. 2015. *Analisis Sektor Unggulan Kabupaten/Kota Di Kawasan Mebidangro Sumatera Utara*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sumatera Utara.
- Hasrul. 2018. *Pengaruh Kegiatan Pertanian Berbasis Agribisnis terhadap Pengembangan Wilayah di Kecamatan Alla Kabupaten Enrekang*. Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Hayati, Mimi. 2017. *Peranan Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Wilayah Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh*. Fakultas Pertanian, Universitas Al-Muslim.

- Ismail, T., L. Fauzia, M. Jufri. 2014. *Persepsi Petani Terhadap Faktor Pendukung Pembangunan Pertanian Hubungannya Dengan Produksi Padi Sawah (Studi Kasus: Desa Melati II, Kec Perbaungan, Kab Serdang Bedagai)*. Journal on Social Economic of Agriculture and Agribusiness. Vol. 3 No. 8 Agustus 2014. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara. Medan
- Jhingan, M.L. 2004. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Rajawali Pers: Jakarta.
- Larasati, Nita Desi. 2017. *Analisis Sektor Basis Dan Sektor Unggulan Pembangunan Daerah Dan Strategi Pembangunannya (Studi Kasus Di Kabupaten Magelang Tahun 2011-2015)*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta
- Luvianita, Anisa Arya. 2017. *Analisis Komoditas Unggulan Pertanian Tanaman Pangan Berdasarkan Metode Location Quotient (LQ) di Kabupaten Karanganyar Tahun 2014-2016*. Fakultas Geografi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Marlinda, B. 2008. *Analisis Daya Saing Lada Indonesia Di Pasar Internasional*. Skripsi. Fakultas Pertanian. Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Naufal, Agus. 2010. *Peranan Sektor Pertanian dalam Pertumbuhan Ekonomi dan Mengurangi Ketimpangan Pendapatan di Pemerintah Aceh*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Nindhitya, Restika Oki. 2012. *Pemetaan Sub-Sub Sektor Pertanian dalam Rangka Pengembangan Perekonomian Daerah Kabupaten Wonosobo*. Jurnal, Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Ningrum, Puspasari Ayu. 2017. *Analisis Potensi Sektor Basis Dan Non Basis Ekonomi Pada Perubahan Struktur Perekonomian Di Kota Salatiga Tahun 2010-2015*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Pardede, Merry Veronika. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Memengaruhi Pertumbuhan Ekonomi Kota Tangerang Sebelum dan Pada Masa Otonomi Daerah*. Skripsi, Fakultas Ekonomi dan Manajemen. Institut Pertanian Bogor.
- Puspita Dwi dan Eko Budi. 2013. *Identifikasi Potensi Komoditas Unggulan Pada Koridor Jalan Lintas Selatan Jatim di Kabupaten Tulungagung-Trenggalek*. Jurnal Teknik POMITS. Vol:2, No. 2, 118- 122
- Richana, Nur dan Suarni. 2007. *Teknologi Pengelolaan Jagung*. Pusat Penelitian dan Pengembangan Pangan. Balai Penelitian Tanaman Sereal.
- Riefaldi, Dicki. 2015. *Analisis Potensi Ekonomi Kabupaten Pemekaran Di Provinsi Lampung*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Lampung.
- Siagian, Sondang P. 2005. *Administrasi Pembangunan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Siregar, Muhammad Arsyad. 2011. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perkonomian Wilayah Kabupaten Deli Serdang dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Tesis, Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara.
- Sjafrizal. 2008. *Ekonomi Regional, Teori dan Aplikasi*. Baduose Media Cetakan Pertama: Padang.
- Sofiyanto. 2015. *Analisis Peran Sektor Pertanian Dalam Pembangunan Daerah Di Kabupaten Batang (Pendekatan Location Quotient dan Shift Share Analysis)*. Program Studi Agribisnis, Fakultas Sains Dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah. Jakarta
- Sofyan, Rakhman dan Harianto, Ananta Aji. 2014. *Analisis Komoditas Unggulan Pertanian Tanaman Pangan di Kabupaten Pemalang*. Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta

- Syafruddin, A.N. Kairupan, A. Negara, dan J. Limbongan. 2004. *Penataan Sistem Pertanian dan Penetapan Komoditas Unggulan Berdasarkan Zona Agroekologi di Sulawesi Tengah*. Jurnal Litbang Pertanian. 23(2):61-67.
- Tadjoedin, M. Z., Suharyo, I., & S, M. 2001. *Aspirasi Terhadap Ketidakmerataan: Disparitas Regional dan Konflik Vertikal di Indonesia*. Jakarta: UNSFIR Working Paper
- Tarigan, R. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Thohir, Shofwan. 2013. *Analisis Sektor Pertanian Dalam Struktur Perekonomian di Kabupaten Kulon Progo*. Skripsi, Jurusan Ekonomi Pembangunan. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Todaro, Michael P. 2008. *Pembangunan Ekonomi di Dunia Ketiga*. Erlangga: Jakarta.
- Widodo, Tri. 2006. *Perencanaan Pembangunan: Aplikasi Komputer (Era Otonomi Daerah)*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

**Lampiran 1. Hasil Perhitungan *Location Quotient* Sektor Perekonomian Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

**- PDRB Kabupaten Enrekang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010**

No.	Lapangan Usaha PDRB	PDRB Kabupaten Enrekang Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1386571.05	1487482.32	1605277.50	1698227.50	1642784.09
2.	Pertambangan dan Penggalian	108031.90	115616.32	127884.20	138316.70	151498.50
3.	Industri Pengolahan	257814.38	260078.97	279375.50	300018.20	320541.00
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	5401.41	5302.79	5815.20	6159.70	6556.30
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3888.67	3833.48	4135.80	4447.50	4915.00
6.	Konstruksi	469349.60	508939.10	546548.10	590709.20	637406.40
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	345528.78	369982.81	409382.90	442725.00	471530.10
8.	Transportasi dan Pergudangan	32015.84	34926.32	38355.80	41660.10	47091.40
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	26864.59	28316.88	30356.10	33280.30	36552.00
10.	Informasi dan Komunikasi	143862.17	156047.35	172605.10	188281.80	206989.60
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	89221.15	95878.03	108770.90	112571.80	119178.50
12.	Real Estate	94138.04	101993.11	108873.30	116919.90	122993.70
13.	Jasa Perusahaan	913.23	967.37	1000.30	1084.70	1196.40
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	269419.74	287103.94	285694.50	302833.70	325150.90
15.	Jasa Pendidikan	71522.30	74120.13	79117.40	84550.40	91935.20
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	66912.95	72990.30	77211.90	83525.10	91871.90
17.	Jasa lainnya	17689.86	19127.10	19181.90	21092.90	23860.20
<b>PDRB</b>		<b>3389145.66</b>	<b>3622706.31</b>	<b>3899586.30</b>	<b>4166404.70</b>	<b>4302051.17</b>

- **PDRB Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010**

No.	Lapangan Usaha PDRB	PDRB Provinsi Sulawesi Selatan Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (Juta Rupiah)				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	51101681.20	54099095.69	58351266.71	61597199.09	64844024.73
2.	Pertambangan dan Penggalian	14712008.45	15802951.88	15996259.27	16604135.52	16788760.13
3.	Industri Pengolahan	33293323.39	35547210.57	38473771.09	40407185.25	40788011.80
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	233674.85	230439.29	256978.89	272646.80	292443.82
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	301833.32	302864.34	319333.38	344532.53	363433.53
6.	Konstruksi	27666601.62	29967277.25	32070157.60	34873993.00	37854204.25
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	32363412.41	34915413.25	38257375.27	42245008.15	47132149.16
8.	Transportasi dan Pergudangan	8558706.84	9142461.79	9851277.51	10675509.92	11777678.32
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3185015.43	3370055.77	3655581.42	4091977.50	4612020.82
10.	Informasi dan Komunikasi	14560090.22	15712599.77	16989305.62	18776936.04	21028663.67
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	8065153.31	8662536.51	9842958.71	10275003.38	10754892.05
12.	Real Estate	8564509.65	9197417.20	9783666.67	10222293.23	10695903.49
13.	Jasa Perusahaan	1000752.53	1059533.29	1142988.57	1239445.42	1363668.47
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10531965.63	11362129.61	11337292.47	11926342.88	13114340.14
15.	Jasa Pendidikan	12473446.88	13378000.09	14295972.24	15685089.35	17217118.74
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4432707.70	4845172.01	5254628.77	5717084.72	6208376.91
17.	Jasa lainnya	2943167.20	3207834.73	3522499.25	3859788.33	4366712.43
<b>PDRB</b>		<b>233988050.61</b>	<b>250802993.05</b>	<b>269401313.45</b>	<b>288814171.11</b>	<b>309202402.47</b>

- **Perhitungan Location Quotient Sektor Perekonomian Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

<b>1. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan</b>								
Tahun	vi	Vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata LQ
2014	1386571.05	3389145.66	51101681.20	233988050.61	0.409	0.218	<b>1.873</b>	<b>1.882</b>
2015	1487482.32	3622706.31	54099095.69	250802993.05	0.411	0.216	<b>1.904</b>	
2016	1605277.50	3899586.30	58351266.71	269401313.45	0.412	0.217	<b>1.901</b>	
2017	1698227.50	4166404.70	61597199.09	288814171.11	0.408	0.213	<b>1.911</b>	
2018	1642784.09	4302051.17	64844024.73	309202402.47	0.382	0.210	<b>1.821</b>	
<b>2. Pertambangan dan Penggalian</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata LQ
2014	108031.90	3389145.66	14712008.45	233988050.61	0.032	0.063	0.507	0.558
2015	115616.32	3622706.31	15802951.88	250802993.05	0.032	0.063	0.507	
2016	127884.20	3899586.30	15996259.27	269401313.45	0.033	0.059	0.552	
2017	138316.70	4166404.70	16604135.52	288814171.11	0.033	0.057	0.577	
2018	151498.50	4302051.17	16788760.13	309202402.47	0.035	0.054	0.649	
<b>3. Industri Pengolahan</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata LQ
2014	257814.38	3389145.66	33293323.39	233988050.61	0.076	0.142	0.535	0.524
2015	260078.97	3622706.31	35547210.57	250802993.05	0.072	0.142	0.507	
2016	279375.50	3899586.30	38473771.09	269401313.45	0.072	0.143	0.502	
2017	300018.20	4166404.70	40407185.25	288814171.11	0.072	0.140	0.515	
2018	320541.00	4302051.17	40788011.80	309202402.47	0.075	0.132	0.565	

<b>4. Pengadaan Listrik dan Gas</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata LQ
2014	5401.41	3389145.66	233674.85	233988050.61	0.002	0.001	<b>1.596</b>	<b>1.586</b>
2015	5302.79	3622706.31	230439.29	250802993.05	0.001	0.001	<b>1.593</b>	
2016	5815.20	3899586.30	256978.89	269401313.45	0.001	0.001	<b>1.563</b>	
2017	6159.70	4166404.70	272646.80	288814171.11	0.001	0.001	<b>1.566</b>	
2018	6556.30	4302051.17	292443.82	309202402.47	0.002	0.001	<b>1.611</b>	
<b>5. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata LQ
2014	3888.67	3389145.66	301833.32	233988050.61	0.001	0.001	0.889	0.905
2015	3833.48	3622706.31	302864.34	250802993.05	0.001	0.001	0.876	
2016	4135.80	3899586.30	319333.38	269401313.45	0.001	0.001	0.895	
2017	4447.50	4166404.70	344532.53	288814171.11	0.001	0.001	0.895	
2018	4915.00	4302051.17	363433.53	309202402.47	0.001	0.001	0.972	
<b>6. Konstruksi</b>								
Tahun	Vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata LQ
2014	469349.60	3389145.66	27666601.62	233988050.61	0.138	0.118	<b>1.171</b>	<b>1.182</b>
2015	508939.10	3622706.31	29967277.25	250802993.05	0.140	0.119	<b>1.176</b>	
2016	546548.10	3899586.30	32070157.60	269401313.45	0.140	0.119	<b>1.177</b>	
2017	590709.20	4166404.70	34873993.00	288814171.11	0.142	0.121	<b>1.174</b>	
2018	637406.40	4302051.17	37854204.25	309202402.47	0.148	0.122	<b>1.210</b>	
<b>7. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata LQ
2014	345528.78	3389145.66	32363412.41	233988050.61	0.102	0.138	0.737	0.731
2015	369982.81	3622706.31	34915413.25	250802993.05	0.102	0.139	0.734	
2016	409382.90	3899586.30	38257375.27	269401313.45	0.105	0.142	0.739	
2017	442725.00	4166404.70	42245008.15	288814171.11	0.106	0.146	0.726	
2018	471530.10	4302051.17	47132149.16	309202402.47	0.110	0.152	0.719	

<b>8. Transportasi dan Pergudangan</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata LQ</b>
2014	32015.84	3389145.66	8558706.84	233988050.61	0.009	0.037	0.258	0.270
2015	34926.32	3622706.31	9142461.79	250802993.05	0.010	0.036	0.264	
2016	38355.80	3899586.30	9851277.51	269401313.45	0.010	0.037	0.269	
2017	41660.10	4166404.70	10675509.92	288814171.11	0.010	0.037	0.271	
2018	47091.40	4302051.17	11777678.32	309202402.47	0.011	0.038	0.287	
<b>9. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata LQ</b>
2014	26864.59	3389145.66	3185015.43	233988050.61	0.008	0.014	0.582	0.574
2015	28316.88	3622706.31	3370055.77	250802993.05	0.008	0.013	0.582	
2016	30356.10	3899586.30	3655581.42	269401313.45	0.008	0.014	0.574	
2017	33280.30	4166404.70	4091977.50	288814171.11	0.008	0.014	0.564	
2018	36552.00	4302051.17	4612020.82	309202402.47	0.008	0.015	0.570	
<b>10. Informasi dan Komunikasi</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata LQ</b>
2014	143862.17	3389145.66	14560090.22	233988050.61	0.042	0.062	0.682	0.695
2015	156047.35	3622706.31	15712599.77	250802993.05	0.043	0.063	0.688	
2016	172605.10	3899586.30	16989305.62	269401313.45	0.044	0.063	0.702	
2017	188281.80	4166404.70	18776936.04	288814171.11	0.045	0.065	0.695	
2018	206989.60	4302051.17	21028663.67	309202402.47	0.048	0.068	0.707	
<b>11. Jasa Keuangan dan Asuransi</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata LQ</b>
2014	89221.15	3389145.66	8065153.31	233988050.61	0.026	0.034	0.764	0.770
2015	95878.03	3622706.31	8662536.51	250802993.05	0.026	0.035	0.766	
2016	108770.90	3899586.30	9842958.71	269401313.45	0.028	0.037	0.763	
2017	112571.80	4166404.70	10275003.38	288814171.11	0.027	0.036	0.759	
2018	119178.50	4302051.17	10754892.05	309202402.47	0.028	0.035	0.796	



<b>12. Real Estate</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata LQ</b>
2014	94138.04	3389145.66	8564509.65	233988050.61	0.028	0.037	0.759	0.783
2015	101993.11	3622706.31	9197417.20	250802993.05	0.028	0.037	0.768	
2016	108873.30	3899586.30	9783666.67	269401313.45	0.028	0.036	0.769	
2017	116919.90	4166404.70	10222293.23	288814171.11	0.028	0.035	0.793	
2018	122993.70	4302051.17	10695903.49	309202402.47	0.029	0.035	0.826	
<b>13. Jasa Perusahaan</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata LQ</b>
2014	913.23	3389145.66	1000752.53	233988050.61	0.000	0.004	0.063	0.062
2015	967.37	3622706.31	1059533.29	250802993.05	0.000	0.004	0.063	
2016	1000.30	3899586.30	1142988.57	269401313.45	0.000	0.004	0.060	
2017	1084.70	4166404.70	1239445.42	288814171.11	0.000	0.004	0.061	
2018	1196.40	4302051.17	1363668.47	309202402.47	0.000	0.004	0.063	
<b>14. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jasa Sosial Wajib</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata LQ</b>
2014	269419.74	3389145.66	10531965.63	233988050.61	0.079	0.045	<b>1.766</b>	<b>1.760</b>
2015	287103.94	3622706.31	11362129.61	250802993.05	0.079	0.045	<b>1.749</b>	
2016	285694.50	3899586.30	11337292.47	269401313.45	0.073	0.042	<b>1.741</b>	
2017	302833.70	4166404.70	11926342.88	288814171.11	0.073	0.041	<b>1.760</b>	
2018	325150.90	4302051.17	13114340.14	309202402.47	0.076	0.042	<b>1.782</b>	
<b>15. Jasa Pendidikan</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata LQ</b>
2014	71522.30	3389145.66	12473446.88	233988050.61	0.021	0.053	0.396	0.384
2015	74120.13	3622706.31	13378000.09	250802993.05	0.020	0.053	0.384	
2016	79117.40	3899586.30	14295972.24	269401313.45	0.020	0.053	0.382	
2017	84550.40	4166404.70	15685089.35	288814171.11	0.020	0.054	0.374	
2018	91935.20	4302051.17	17217118.74	309202402.47	0.021	0.056	0.384	

**16. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial**

Tahun	vi	Vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata LQ
2014	66912.95	3389145.66	4432707.70	233988050.61	0.020	0.019	<b>1.042</b>	<b>1.035</b>
2015	72990.30	3622706.31	4845172.01	250802993.05	0.020	0.019	<b>1.043</b>	
2016	77211.90	3899586.30	5254628.77	269401313.45	0.020	0.020	<b>1.015</b>	
2017	83525.10	4166404.70	5717084.72	288814171.11	0.020	0.020	<b>1.013</b>	
2018	91871.90	4302051.17	6208376.91	309202402.47	0.021	0.020	<b>1.064</b>	

**17. Jasa Lainnya**

Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata LQ
2014	17689.86	3389145.66	2943167.20	233988050.61	0.005	0.013	0.415	0.395
2015	19127.10	3622706.31	3207834.73	250802993.05	0.005	0.013	0.413	
2016	19181.90	3899586.30	3522499.25	269401313.45	0.005	0.013	0.376	
2017	21092.90	4166404.70	3859788.33	288814171.11	0.005	0.013	0.379	
2018	23860.20	4302051.17	4366712.43	309202402.47	0.006	0.014	0.393	

## Lampiran 2. Hasil Perhitungan *Shift Share* Sektor Perekonomian Kabupaten Enrekang

### - Data Pendukung *Shift Share*

No.	Lapangan Usaha PDRB	PDRB Sulawesi Selatan (Juta Rupiah)			PDRB Kabupaten Enrekang (Juta Rupiah)		
		2014	2018	$\Delta E_{N,i,t}$	2014	2018	$\Delta E_{r,i,t}$
		$E_{N,i,t-n}$	$E_{N,i,t}$		$E_{r,i,t-n}$	$E_{r,i,t}$	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	51101681.20	64844024.73	13742343.54	1386571.05	1642784.09	256213.04
2.	Pertambangan dan Penggalian	14712008.45	16788760.13	2076751.68	108031.90	151498.50	43466.60
3.	Industri Pengolahan	33293323.39	40788011.80	7494688.41	257814.38	320541.00	62726.62
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	233674.85	292443.82	58768.98	5401.41	6556.30	1154.89
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	301833.32	363433.53	61600.21	3888.67	4915.00	1026.33
6.	Konstruksi	27666601.62	37854204.25	10187602.64	469349.60	637406.40	168056.80
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	32363412.41	47132149.16	14768736.75	345528.78	471530.10	126001.32
8.	Transportasi dan Pergudangan	8558706.84	11777678.32	3218971.48	32015.84	47091.40	15075.56
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	3185015.43	4612020.82	1427005.39	26864.59	36552.00	9687.41
10.	Informasi dan Komunikasi	14560090.22	21028663.67	6468573.45	143862.17	206989.60	63127.43
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	8065153.31	10754892.05	2689738.74	89221.15	119178.50	29957.35
12.	Real Estate	8564509.65	10695903.49	2131393.85	94138.04	122993.70	28855.66
13.	Jasa Perusahaan	1000752.53	1363668.47	362915.94	913.23	1196.40	283.17
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	10531965.63	13114340.14	2582374.51	269419.74	325150.90	55731.16
15.	Jasa Pendidikan	12473446.88	17217118.74	4743671.85	71522.30	91935.20	20412.90
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	4432707.70	6208376.91	1775669.22	66912.95	91871.90	24958.95
17.	Jasa lainnya	2943167.20	4366712.43	1423545.24	17689.86	23860.20	6170.34
<b>Jumlah</b>		<b>233988050.61</b>	<b>309202402.47</b>	<b>75214351.86</b>	<b>3389145.66</b>	<b>4302051.19</b>	<b>912905.53</b>

- *National Share (Ns)*

No.	Lapangan Usaha	E r,i,t-n	E N,t/E N, t-n	(c)	National Share
		(a)	(b)	(a) x (b)	(c) - (a)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1386571.05	1.32	1832277.75	445706.70
2.	Pertambangan dan Penggalian	108031.90	1.32	142758.24	34726.34
3.	Industri Pengolahan	257814.38	1.32	340687.59	82873.21
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	5401.41	1.32	7137.67	1736.26
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3888.67	1.32	5138.66	1249.99
6.	Konstruksi	469349.60	1.32	620219.81	150870.21
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	345528.78	1.32	456597.37	111068.59
8.	Transportasi dan Pergudangan	32015.84	1.32	42307.18	10291.34
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	26864.59	1.32	35500.09	8635.50
10.	Informasi dan Komunikasi	143862.17	1.32	190105.98	46243.81
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	89221.15	1.32	117900.87	28679.72
12.	Real Estate	94138.04	1.32	124398.27	30260.23
13.	Jasa Perusahaan	913.23	1.32	1206.78	293.55
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	269419.74	1.32	356023.44	86603.70
15.	Jasa Pendidikan	71522.30	1.32	94512.80	22990.50
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	66912.95	1.32	88421.80	21508.85
17.	Jasa lainnya	17689.86	1.32	23376.18	5686.32
<b>Jumlah</b>		3389145.66	22.46	4478570.50	1089424.84

- *Proportional Shift (Pr)*

No.	Lapangan Usaha PDRB	$E_{r,i,t-n}$	$E_{N,i,t}/E_{N,i,t-n}$	$E_{N,t}/E_{N,t-n}$	(d)	Proportional Shift
		(a)	(b)	(c)	(b) - (c)	(a) x (d)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1386571.05	1.27	1.32	-0.05	-72827.86
2.	Pertambangan dan Penggalian	108031.90	1.14	1.32	-0.18	-19476.53
3.	Industri Pengolahan	257814.38	1.23	1.32	-0.10	-24836.40
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	5401.41	1.25	1.32	-0.07	-377.81
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	3888.67	1.20	1.32	-0.12	-456.37
6.	Konstruksi	469349.60	1.37	1.32	0.05	21957.21
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	345528.78	1.46	1.32	0.13	46610.19
8.	Transportasi dan Pergudangan	32015.84	1.38	1.32	0.05	1749.97
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	26864.59	1.45	1.32	0.13	3400.84
10.	Informasi dan Komunikasi	143862.17	1.44	1.32	0.12	17669.46
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	89221.15	1.33	1.32	0.01	1075.65
12.	Real Estate	94138.04	1.25	1.32	-0.07	-6832.71
13.	Jasa Perusahaan	913.23	1.36	1.32	0.04	37.62
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	269419.74	1.25	1.32	-0.08	-20543.60
15.	Jasa Pendidikan	71522.30	1.38	1.32	0.06	4209.54
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	66912.95	1.40	1.32	0.08	5295.37
17.	Jasa lainnya	17689.86	1.48	1.32	0.16	2869.87
	<b>Jumlah</b>	3389145.66	22.64	22.46	0.17	-40475.55

- *Differential Shift (Dr)*

No.	Lapangan Usaha PDRB	E r,i,t	E N,i,t/ E N,i,t-n	E r,i,t-n	(d)	Differential Shift
		(a)	(b)	(c)	(b) x (c)	(a) - (d)
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	1642784.09	1.27	1386571.05	1759449.89	-116665.80
2.	Pertambangan dan Penggalian	151498.50	1.14	108031.90	123281.72	28216.78
3.	Industri Pengolahan	320541.00	1.23	257814.38	315851.19	4689.81
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	6556.30	1.25	5401.41	6759.86	-203.56
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4915.00	1.20	3888.67	4682.30	232.70
6.	Konstruksi	637406.40	1.37	469349.60	642177.01	-4770.61
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	471530.10	1.46	345528.78	503207.57	-31677.47
8.	Transportasi dan Pergudangan	47091.40	1.38	32015.84	44057.15	3034.25
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	36552.00	1.45	26864.59	38900.93	-2348.93
10.	Informasi dan Komunikasi	206989.60	1.44	143862.17	207775.44	-785.84
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	119178.50	1.33	89221.15	118976.52	201.98
12.	Real Estate	122993.70	1.25	94138.04	117565.56	5428.14
13.	Jasa Perusahaan	1196.40	1.36	913.23	1244.41	-48.01
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	325150.90	1.25	269419.74	335479.84	-10328.94
15.	Jasa Pendidikan	91935.20	1.38	71522.30	98722.35	-6787.15
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	91871.90	1.40	66912.95	93717.17	-1845.27
17.	Jasa lainnya	23860.20	1.48	17689.86	26246.06	-2385.86
<b>Jumlah</b>		4302051.19	22.64	3389145.66	4438094.95	-136043.76

- *Shift Share*

No.	Lapangan Usaha PDRB	National Share	Proportional Shift	Differential Shift	Shift Share
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	445706.70	-72827.86	-116665.80	256213.04
2.	Pertambangan dan Penggalian	34726.34	-19476.53	28216.78	43466.60
3.	Industri Pengolahan	82873.21	-24836.40	4689.81	62726.62
4.	Pengadaan Listrik, Gas	1736.26	-377.81	-203.56	1154.89
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1249.99	-456.37	232.70	1026.33
6.	Konstruksi	150870.21	21957.21	-4770.61	168056.80
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	111068.59	46610.19	-31677.47	126001.32
8.	Transportasi dan Pergudangan	10291.34	1749.97	3034.25	15075.56
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8635.50	3400.84	-2348.93	9687.41
10.	Informasi dan Komunikasi	46243.81	17669.46	-785.84	63127.43
11.	Jasa Keuangan	28679.72	1075.65	201.98	29957.35
12.	Real Estate	30260.23	-6832.71	5428.14	28855.66
13.	Jasa Perusahaan	293.55	37.62	-48.01	283.17
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	86603.70	-20543.60	-10328.94	55731.16
15.	Jasa Pendidikan	22990.50	4209.54	-6787.15	20412.90
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	21508.85	5295.37	-1845.27	24958.95
17.	Jasa Lainnya	5686.32	2869.87	-2385.86	6170.34
<b>Jumlah</b>		1089424.84	-40475.55	-136043.76	912905.53

**Lampiran 3. Analisis Tipologi Klassen Sektor Perekonomian Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

**- Laju Pertumbuhan PDRB Kabupaten Enrekang ADHK Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018**

No.	Lapangan Usaha PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Enrekang (Persen)					
		Berdasarkan Harga Konstan 2010					
		2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	7.83	7.28	7.92	5.79	-3.26	5.11
2.	Pertambangan dan Penggalian	8.15	7.02	10.61	8.16	9.53	8.69
3.	Industri Pengolahan	5.68	0.88	7.42	7.39	6.84	5.64
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	12.67	-1.83	9.66	5.92	6.44	6.57
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.22	-1.42	7.89	7.54	10.51	4.95
6.	Konstruksi	4.11	8.43	7.39	8.08	7.91	7.18
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	5.41	7.08	10.65	8.14	6.51	7.56
8.	Transportasi dan Pergudangan	4.21	9.09	9.82	8.61	13.04	8.95
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	10.27	5.41	7.20	9.63	9.83	8.47
10.	Informasi dan Komunikasi	1.19	8.47	10.61	9.08	9.94	7.86
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.13	7.46	13.43	3.49	5.87	7.48
12.	Real Estate	8.21	8.34	6.75	7.39	5.19	7.18
13.	Jasa Perusahaan	5.19	5.93	3.40	8.44	10.30	6.65
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.13	6.56	-0.68	6.00	7.37	4.28
15.	Jasa Pendidikan	2.03	3.63	6.74	6.87	8.73	5.60
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.21	9.08	5.78	8.18	9.99	8.25
17.	Jasa lainnya	8.41	8.12	0.29	9.96	13.12	7.98
PDRB		5.99	6.89	7.63	6.84	3.26	6.12



- **Laju Pertumbuhan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan ADHK Menurut Lapangan Usaha Tahun 2014-2018**

No.	Lapangan Usaha PDRB	Laju Pertumbuhan PDRB menurut Lapangan Usaha di Provinsi Sulawesi Selatan (Persen)					
		Berdasarkan Harga Konstan 2010					
		2014	2015	2016	2017	2018	Rata-rata
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	10.02	5.87	7.86	5.56	5.27	6.92
2.	Pertambangan dan Penggalian	11.11	7.42	1.22	3.80	1.11	4.93
3.	Industri Pengolahan	9.00	6.77	8.23	5.03	0.94	5.99
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	16.98	- 1.38	11.52	6.10	7.26	8.09
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	2.13	0.34	5.44	7.89	5.49	4.26
6.	Konstruksi	6.29	8.32	7.02	8.74	8.55	7.78
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.20	7.89	9.57	10.42	11.57	9.33
8.	Transportasi dan Pergudangan	1.24	6.82	7.75	8.37	10.32	6.90
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	7.82	5.81	8.47	11.94	12.71	9.35
10.	Informasi dan Komunikasi	5.75	7.92	8.13	10.52	11.99	8.86
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	5.76	7.41	13.63	4.39	4.67	7.17
12.	Real Estate	7.97	7.39	6.37	4.48	4.63	6.17
13.	Jasa Perusahaan	6.76	5.87	7.88	8.44	10.02	7.79
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	2.32	7.88	- 0.22	5.20	9.96	5.03
15.	Jasa Pendidikan	4.65	7.25	6.86	9.72	9.77	7.65
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	10.23	9.31	8.45	8.80	8.59	9.08
17.	Jasa lainnya	7.57	8.99	9.81	9.58	13.13	9.82
PDRB		7.54	7.19	7.42	7.21	7.06	7.28





- Hasil Klasifikasi Tipologi Klassen

No.	Lapangan Usaha PDRB	si	s	ski	sk	Klasifikasi	
1.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	5.11	6.92	40.42	21.47	si<s	ski>sk
2.	Pertambangan dan Penggalian	8.69	4.93	3.30	5.94	si>s	ski<sk
3.	Industri Pengolahan	5.64	5.99	7.32	13.97	si<s	ski<sk
4.	Pengadaan Listrik dan Gas	6.57	8.09	0.15	0.10	si<s	ski>sk
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4.95	4.26	0.11	0.12	si>s	ski<sk
6.	Konstruksi	7.18	7.78	14.18	12.00	si<s	ski>sk
7.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	7.56	9.33	10.50	14.36	si<s	ski<sk
8.	Transportasi dan Pergudangan	8.95	6.90	1.00	3.69	si>s	ski<sk
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8.47	9.35	0.80	1.39	si<s	ski<sk
10.	Informasi dan Komunikasi	7.86	8.86	4.46	6.42	si<s	ski<sk
11.	Jasa Keuangan dan Asuransi	7.48	7.17	2.71	3.52	si>s	ski<sk
12.	Real Estate	7.18	6.17	2.81	3.59	si>s	ski<sk
13.	Jasa Perusahaan	6.65	7.79	0.03	0.43	si<s	ski<sk
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	4.28	5.03	7.61	4.32	si<s	ski>sk
15.	Jasa Pendidikan	5.60	7.65	2.07	5.39	si<s	ski<sk
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	8.25	9.08	2.02	1.95	si<s	ski>sk
17.	Jasa lainnya	7.98	9.82	0.52	1.32	si<s	ski<sk

Lampiran 4. Hasil Perhitungan *Location Quotient* Subsektor Pertanian pada tiap Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018

- Subsektor Tanaman Pangan

No.	Kecamatan	Dalam Satuan Ton							Jumlah
		Padi	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar	
1.	Maiwa	30,650.4	17,379.30	-	5.20	-	280.00	93.50	48,408.40
2.	Bungin	6,768.0	81.60	-	-	-	5.00	-	6,854.60
3.	Enrekang	1,329.3	41,274.90	-	48.10	-	-	54.00	42,706.30
4.	Cendana	3,300.0	9,157.20	-	2.00	-	54.00	22.50	12,535.70
5.	Baraka	5,260.5	6,608.00	7.20	45.00	12.00	48.00	247.50	12,228.20
6.	Buntu Batu	3,306.2	2,300.20	-	-	-	488.00	-	6,094.40
7.	Anggeraja	309.0	4,665.60	-	88.23	14.00	5.00	1,719.00	6,800.83
8.	Malua	1,048.8	3,982.50	3.60	46.80	1.00	102.00	280.50	5,465.20
9.	Alla	298.2	513.00	-	-	-	54.00	120.00	985.20
10.	Curio	12,219.5	3,003.00	-	-	-	72.00	37.50	15,332.00
11.	Masalle	38.5	86.40	-	2.60	-	90.00	427.50	645.00
12.	Baroko	92.3	46.20	-	-	-	20.00	-	158.50
<b>Jumlah</b>		<b>64,620.70</b>	<b>89,097.90</b>	<b>10.80</b>	<b>237.93</b>	<b>27.00</b>	<b>1,218.00</b>	<b>3,002.00</b>	<b>158,214.33</b>

- Subsektor Hortikultura

No.	Kecamatan	Dalam Satuan Ton																	Jumlah	
		Bawang Merah	Bawang Daun	Kentang	Kol/ Kubis	Kembang Kol	Sawi/ Petsai	Wortel	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabai Besar	Cabai Rawit	Tomat	Terong	Buncis	Mentimun	Labu Siam	Kangkung		Bayam
1	Maiwa	0	0	0	0	0	0	0	0	24	0	206	20	75	0	0	0	105	105	535
2	Bungin	0	0	12	0	0	0	0	30	0	69	141	0	0	0	0	0	0	0	252
3	Enrekang	157	0	0	0	0	0	0	0	30	279	0	0	0	0	0	0	27	23	515
4	Cendana	32	0	0	0	0	0	0	26	30	93	41	63	0	10	0	0	80	70	443
5	Baraka	4,721	862	0	3,240	0	585	0	337	36	327	267	3,360	160	1,025	240	100	864	115	16,239
6	Buntu Batu	222	421	0	924	0	0	0	0	300	435	2,070	0	0	0	0	0	194	178	4,744
7	Anggeraja	56,212	385	0	832	10	598	980	360	60	2,637	1,165	18,473	260	3,945	200	240	310	150	86,816
8	Malua	2,386	14	0	100	0	60	0	50	51	260	315	740	38	250	0	0	55	15	4,334
9	Alla	6,869	144	0	7,087	180	736	29	0	0	765	786	3,210	288	358	0	120	0	0	20,571
10	Curio	133	54	6	732	0	0	36	3	29	831	942	1,606	92	78	0	40	20	21	4,622
11	Masalle	2,498	3,144	183	16,560	62	188	4,234	0	0	285	220	11,018	0	139	0	2,375	0	0	40,907
12	Baroko	351	824	37	11,080	272	759	187	113	0	657	1,009	4,852	0	449	0	6,135	0	0	26,724
<b>Jumlah</b>		<b>73,581</b>	<b>5,848</b>	<b>238</b>	<b>40,554</b>	<b>524</b>	<b>2,926</b>	<b>5,467</b>	<b>892</b>	<b>226</b>	<b>6,190</b>	<b>5,858</b>	<b>45,389</b>	<b>975</b>	<b>6,243</b>	<b>450</b>	<b>9,010</b>	<b>1,655</b>	<b>676</b>	<b>206,701</b>

No.	Kecamatan	Dalam Satuan Ton																				Jumlah
		Alpukat	Belimbing	Langsat/ Duku	Durian	Jambu Biji	Jambu Air	Jeruk Besar	Jeruk Siam	Mangga	Manggis	Nangka	Nenas	Pepaya	Pisang	Rambutan	Salak	Sawo	Markisa	Sirsak	Sukun	
1	Maiwa	4	2	113	124	1	22	2	174	18	3	14	1	16	418	453	41	0	17	5	11	1,437
2	Bungin	26	0	1	598	0	1	0	0	190	0	67	0	15	315	256	0	0	0	0	165	1,635
3	Enrekang	6	0	17	1	0	0	0	0	1,200	0	124	0	117	535	0	27	0	114	0	0	2,141
4	Cendana	3	1	6	10	0	6	10	3	317	0	33	2	6	158	35	0	0	0	1	11	600
5	Baraka	127	4	7	15	0	7	128	0	1,281	24	146	1	36	15	195	1,499	0	400	1	32	3,917
6	Buntu Batu	33	12	24	427	0	14	2	0	66	0	280	10	4	1,394	9	577	0	139	4	3	2,998
7	Anggeraja	112	16	0	0	67	8	27	0	672	0	265	3	15,651	485	0	893	6	9	13	45	18,269
8	Malua	275	2	0	55	28	12	0	45	3,005	0	5,685	24	174	443	30	845	0	0	16	11	10,650
9	Alla	52	0	0	10	0	0	0	0	80	0	21	1	34	92	160	6,294	0	0	0	0	6,743
10	Curio	65	65	6	2,437	3	1	97	0	314	474	30	0	1	649	356	0	0	104	0	1,088	5,690
11	Masalle	0	0	0	0	0	0	0	0	15	0	10	0	0	62	0	0	0	0	0	0	87
12	Baroko	5	0	0	5	0	0	0	0	7	0	1	0	3	76	0	12	0	0	0	0	108
<b>Jumlah</b>		<b>707</b>	<b>101</b>	<b>175</b>	<b>3,681</b>	<b>99</b>	<b>71</b>	<b>265</b>	<b>222</b>	<b>7,165</b>	<b>501</b>	<b>6,674</b>	<b>41</b>	<b>16,057</b>	<b>4,640</b>	<b>1,494</b>	<b>10,188</b>	<b>6</b>	<b>782</b>	<b>39</b>	<b>1,366</b>	<b>54,274</b>

- Subsektor Perkebunan

No.	Kecamatan	Dalam Satuan Ton											Jumlah
		Kopi Arabika	Kakao	Lada	Vanili	Cengkeh	Kelapa	Jambu Metete	Kemiri	Pala	Aren	Kapok	
1.	Maiwa	17.1	1,278.40	25.96	0	11.00	15.6	0.4	101.9	2.8	4.35	0.3	1,458.4
2.	Bungin	1,461.6	215.28	33.00	0	36.96	0.6	0	140	0	0.15	0	1,889.7
3	Enrekang	909.0	453.60	6.60	0	19.80	71.1	0	73.5	1.4	0.08	1.7	1,536.8
4.	Cendana	0.0	719.20	10.88	0	1.32	21.6	0.2	43.3	0.2	0.15	1.3	798.3
5.	Baraka	1,242.0	146.16	165.00	0	121.88	1.2	0	8.8	0.2	0	1.5	1,782.7
6.	Buntu Batu	2,394.9	41.00	98.56	0	106.04	1.2	0	7.6	0.2	0	0	2,649.5
7.	Anggeraja	99.9	54.00	3.96	0	2.20	2.4	0	11	0	0.08	0.3	174.7
8	Malua	470.7	79.92	213.40	0	49.28	4.5	0	6.4	0.2	0	1.7	900.9
9.	Alla	547.2	36.00	24.20	0	6.16	26.4	0	4.9	0	0	1.7	646.6
10.	Curio	394.2	129.60	523.16	0	260.48	10.5	0	4	0	0	1.3	1,351.0
11.	Masalle	1031.4	3.20	8.36	0	24.20	0	0	0.6	0	0	0	1,070.6
12.	Baroko	104.4	3.60	10.56	0	22.00	0	0	0	0	0	0	140.6
<b>Jumlah</b>		<b>8,672.40</b>	<b>3,159.96</b>	<b>1,123.64</b>	<b>0</b>	<b>661.32</b>	<b>155.10</b>	<b>0.60</b>	<b>402.00</b>	<b>5.00</b>	<b>4.81</b>	<b>9.80</b>	<b>14,399.7</b>

- **Data Pendukung Analisis LQ Subsektor Pertanian**

No.	Kecamatan	Subsektor			Jumlah
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan	
1.	Maiwa	48,408.40	1,972	1,458.4	<b>51,838.8</b>
2.	Bungin	6,854.60	1,887	1,889.7	<b>10,631.2</b>
3.	Enrekang	42,706.30	2,656	1,536.8	<b>46,899.1</b>
4.	Cendana	12,535.70	1,043	798.3	<b>14,377.3</b>
5.	Baraka	12,228.20	20,155	1,782.7	<b>34,166.1</b>
6.	Buntu Batu	6,094.40	7,742	2,649.5	<b>16,485.4</b>
7.	Anggeraja	6,800.83	105,085	174.7	<b>112,060.7</b>
8.	Malua	5,465.20	14,983	900.9	<b>21,349.2</b>
9.	Alla	985.20	27,314	646.6	<b>28,945.8</b>
10.	Curio	15,332.00	10,312	1,351.0	<b>26,994.5</b>
11.	Masalle	645.00	40,994	1,070.6	<b>42,709.2</b>
12.	Baroko	158.50	26,832	140.6	<b>27,131.3</b>
<b>Jumlah</b>		<b>158,214.33</b>	<b>260,974</b>	<b>14,399.73</b>	<b>433,588.46</b>

- **Perhitungan Location Quotient Subsektor Pertanian pada tiap Kecamatan di Kabupaten Enrekang Tahun 2018**

Subsektor Tanaman Pangan								
No.	Kecamatan	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ
1.	Maiwa	48,408.40	51,838.8	158,214.33	433,588.46	0.934	0.365	2.559
2.	Bungin	6,854.60	10,631.2	158,214.33	433,588.46	0.645	0.365	1.767
3.	Enrekang	42,706.30	46,899.1	158,214.33	433,588.46	0.911	0.365	2.496
4.	Cendana	12,535.70	14,377.3	158,214.33	433,588.46	0.872	0.365	2.389
5.	Baraka	12,228.20	34,166.1	158,214.33	433,588.46	0.358	0.365	0.981
6.	Buntu Batu	6,094.40	16,485.4	158,214.33	433,588.46	0.370	0.365	1.013
7.	Anggeraja	6,800.83	112,060.7	158,214.33	433,588.46	0.061	0.365	0.166
8.	Malua	5,465.20	21,349.2	158,214.33	433,588.46	0.256	0.365	0.702
9.	Alla	985.20	28,945.8	158,214.33	433,588.46	0.034	0.365	0.093
10.	Curio	15,332.00	26,994.5	158,214.33	433,588.46	0.568	0.365	1.557
11.	Masalle	645.00	42,709.2	158,214.33	433,588.46	0.015	0.365	0.041
12.	Baroko	158.50	27,131.3	158,214.33	433,588.46	0.006	0.365	0.016

<b>Subsektor Hortikultura</b>								
<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>
1.	Maiwa	1,972	51,838.8	260,974	433,588.46	0.038	0.602	0.063
2.	Bungin	1,887	10,631.2	260,974	433,588.46	0.177	0.602	0.295
3.	Enrekang	2,656	46,899.1	260,974	433,588.46	0.057	0.602	0.094
4.	Cendana	1,043	14,377.3	260,974	433,588.46	0.073	0.602	0.121
5.	Baraka	20,155	34,166.1	260,974	433,588.46	0.590	0.602	0.980
6.	Buntu Batu	7,742	16,485.4	260,974	433,588.46	0.470	0.602	0.780
7.	Anggeraja	105,085	112,060.7	260,974	433,588.46	0.938	0.602	1.558
8.	Malua	14,983	21,349.2	260,974	433,588.46	0.702	0.602	1.166
9.	Alla	27,314	28,945.8	260,974	433,588.46	0.944	0.602	1.568
10.	Curio	10,312	26,994.5	260,974	433,588.46	0.382	0.602	0.635
11.	Masalle	40,994	42,709.2	260,974	433,588.46	0.960	0.602	1.595
12.	Baroko	26,832	27,131.3	260,974	433,588.46	0.989	0.602	1.643

<b>Subsektor Perkebunan</b>								
<b>No.</b>	<b>Kecamatan</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>
1.	Maiwa	1,458.4	51,838.8	14,399.73	433,588.46	0.028	0.033	0.847
2.	Bungin	1,889.7	10,631.2	14,399.73	433,588.46	0.178	0.033	5.352
3.	Enrekang	1,536.8	46,899.1	14,399.73	433,588.46	0.033	0.033	0.987
4.	Cendana	798.3	14,377.3	14,399.73	433,588.46	0.056	0.033	1.672
5.	Baraka	1,782.7	34,166.1	14,399.73	433,588.46	0.052	0.033	1.571
6.	Buntu Batu	2,649.5	16,485.4	14,399.73	433,588.46	0.161	0.033	4.839
7.	Anggeraja	174.7	112,060.7	14,399.73	433,588.46	0.002	0.033	0.047
8.	Malua	900.9	21,349.2	14,399.73	433,588.46	0.042	0.033	1.271
9.	Alla	646.6	28,945.8	14,399.73	433,588.46	0.022	0.033	0.673
10.	Curio	1,351.0	26,994.5	14,399.73	433,588.46	0.050	0.033	1.507
11.	Masalle	1,070.6	42,709.2	14,399.73	433,588.46	0.025	0.033	0.755
12.	Baroko	140.6	27,131.3	14,399.73	433,588.46	0.005	0.033	0.156



**Lampiran 5. Hasil Perhitungan *Location Quotient* Komoditi Pertanian Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

**- Produksi Komoditi Tanaman Pangan di Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

No.	Komoditi	Dalam Satuan Ton				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Padi	44,684	50,150	53,740	60,806	64,621
2.	Jagung	30,685	42,014	78,372	104,914	89,098
3.	Kedelai	80	46	42	18	11
4.	Kacang Tanah	227	299	326	360	238
5.	Kacang Hijau	35	32	14	11	27
6.	Ubi Kayu	3,163	3,805	2,803	1,937	1,218
7.	Ubi Jalar	4,956	3,719	3,421	1,882	3,002
<b>Jumlah</b>		<b>83,829</b>	<b>100,065</b>	<b>138,718</b>	<b>169,928</b>	<b>158,214</b>

**- Produksi Komoditi Tanaman Pangan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2018**

No.	Komoditi	Dalam Satuan Ton				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Padi	5,426,353	5,471,807	5,727,081	6,055,279	5,952,676
2.	Jagung	1,490,990	1,528,414	2,065,125	2,341,337	2,239,862
3.	Kedelai	54,606	67,192	62,054	16,101	17,139.9
4.	Kacang Tanah	34,514	19,024	29,404	16,169	17,824.6
5.	Kacang Hijau	27,585	40,787	33,461	20,476	15,779.74
6.	Ubi Kayu	478,485	565,958	416,553	368,436	260,115
7.	Ubi Jalar	78,275	71,681	71,398	52,214	85,731
<b>Jumlah</b>		<b>7,590,808</b>	<b>7,764,863</b>	<b>8,405,074</b>	<b>8,870,011</b>	<b>8,589,128</b>

- Perhitungan *Location Quotient* Komoditi Tanaman Pangan Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018

<b>1. Padi</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata
2014	44,684	83,829	5,426,353	7,590,808	0.533	0.715	0.746	0.700
2015	50,150	100,065	5,471,807	7,764,863	0.501	0.705	0.711	
2016	53,740	84,978	5,727,081	8,405,074	0.632	0.681	0.928	
2017	60,806	169,928	6,055,279	8,870,011	0.358	0.683	0.524	
2018	64,621	158,214	5,952,676	8,589,128	0.408	0.693	0.589	
<b>2. Jagung</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata
2014	30,685	83,829	1,490,990	7,590,808	0.366	0.196	1.864	2.450
2015	42,014	100,065	1,528,414	7,764,863	0.420	0.197	2.133	
2016	78,372	84,978	2,065,125	8,405,074	0.922	0.246	3.754	
2017	104,914	169,928	2,341,337	8,870,011	0.617	0.264	2.339	
2018	89,098	158,214	2,239,862	8,589,128	0.563	0.261	2.159	
<b>3. Kedelai</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata
2014	80	83,829	54,606	7,590,808	0.001	0.007	0.132	0.069
2015	46	100,065	67,192	7,764,863	0.000	0.009	0.053	
2016	42	84,978	62,054	8,405,074	0.000	0.007	0.067	
2017	18	169,928	16,101	8,870,011	0.000	0.002	0.057	
2018	11	158,214	17,139.9	8,589,128	0.000	0.002	0.034	

<b>4. Kacang Tanah</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	227	83,829	34,514	7,590,808	0.003	0.005	0.596	0.960
2015	299	100,065	19,024	7,764,863	0.003	0.002	1.220	
2016	326	84,978	29,404	8,405,074	0.004	0.003	1.097	
2017	360	169,928	16,169	8,870,011	0.002	0.002	1.161	
2018	238	158,214	17,825	8,589,128	0.002	0.002	0.725	
<b>5. Kacang Hijau</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	35	83,829	27,585	7,590,808	0.000	0.004	0.114	0.067
2015	32	100,065	40,787	7,764,863	0.000	0.005	0.061	
2016	14	84,978	33,461	8,405,074	0.000	0.004	0.040	
2017	11	169,928	20,476	8,870,011	0.000	0.002	0.029	
2018	27	158,214	15,780	8,589,128	0.000	0.002	0.093	
<b>6. Ubi Kayu</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	3,163	83,829	478,485	7,590,808	0.038	0.063	0.599	0.463
2015	3,805	100,065	565,958	7,764,863	0.038	0.073	0.522	
2016	2,803	84,978	416,553	8,405,074	0.033	0.050	0.666	
2017	1,937	169,928	368,436	8,870,011	0.011	0.042	0.274	
2018	1,218	158,214	260,115	8,589,128	0.008	0.030	0.254	
<b>7. Ubi Jalar</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	4,956	83,829	78,275	7,590,808	0.059	0.010	5.733	3.656
2015	3,719	100,065	71,681	7,764,863	0.037	0.009	4.026	
2016	3,421	84,978	71,398	8,405,074	0.040	0.008	4.740	
2017	1,882	169,928	52,214	8,870,011	0.011	0.006	1.881	
2018	3,002	158,214	85,731	8,589,128	0.019	0.010	1.901	

- **Produksi Komoditi Sayuran di Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

No.	Komoditi	Dalam Satuan Ton				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Bawang Merah	44,189	58,357	85,194	111,612	73,581
2.	Bawang Daun	5,968	5,206	5,594	5,342	5,848
3.	Kentang	333	25	348	387	238
4.	Kol/Kubis	36,371	26,580	35,847	45,122	40,554
5.	Kembang Kol	212	232	396	433	524
6.	Sawi/Petsai	2,831	1,921	2,726	1,687	2,926
7.	Wortel	4,155	3,510	6,641	6,046	5,467
8.	Kacang Merah	796	960	823	1,133	892
9.	Kacang Panjang	498	314	418	290	226
10.	Cabe Besar	3,187	2,716	7,552	6,597	6,190
11.	Cabe Rawit	846	972	3,639	7,357	5,858
12.	Tomat	10,816	15,903	29,532	47,285	45,389
13.	Terong	508	521	1,405	1,106	579
14.	Buncis	2,434	1,908	4,912	4,125	6,243
15.	Mentimun	415	350	660	517	450
16.	Labu Siam	565	549	8,993	9,429	9,010
17.	Kangkung	732	1,015	1,591	1,156	1,655
18.	Bayam	272	448	720	577	676
<b>Jumlah</b>		<b>115,128</b>	<b>121,485</b>	<b>196,991</b>	<b>250,201</b>	<b>206,304</b>

- **Produksi Komoditi Sayuran di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2018**

No.	Komoditi	Dalam Satuan Ton				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Bawang Merah	51,728	69,889	96,256	129,181	92,392
2.	Bawang Daun	17,582	9,011	14,984	11,602	24,611
3.	Kentang	25,006	29,522	49,895	31,831	54,016
4.	Kol/Kubis	47,675	39,616	57,919	58,449	66,519
5.	Kembang Kol	2,376	2,094	1,725	1,193	1,603
6.	Sawi/Petsai	18,642	15,645	12,017	10,641	10,578
7.	Wortel	21,927	25,452	23,760	23,800	37,272
8.	Kacang Merah	2,699	442	1,083	2,547	1,846
9.	Kacang Panjang	23,670	17,091	14,419	11,517	13,197
10.	Cabe Besar	28,006	23,781	27,638	32,289	26,944
11.	Cabe Rawit	20,796	26,570	27,543	45,770	36,569
12.	Tomat	52,428	47,597	49,292	64,917	67,374
13.	Terong	18,642	12,910	10,341	8,441	9,338
14.	Buncis	13,349	9,974	7,654	6,472	9,871
15.	Mentimun	7,593	7,729	8,810	6,596	7,629
16.	Labu Siam	13,911	11,657	15,026	15,415	17,571
17.	Kangkung	20,611	19,632	15,115	13,108	13,051
18.	Bayam	7,793	7,730	7,666	5,873	6,515
<b>Jumlah</b>		<b>394,433</b>	<b>376,340</b>	<b>441,141</b>	<b>479,641</b>	<b>496,896</b>

- **Perhitungan Location Quotient Komoditi Sayuran Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

<b>1. Bawang Merah</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	44,189	115,128	51,728	394,433	0.384	0.131	2.927	2.214
2015	58,357	121,485	69,889	376,340	0.480	0.186	2.587	
2016	85,194.1	196,991	96,256	441,141	0.432	0.218	1.982	
2017	111,612.30	250,201	129,181	479,641	0.446	0.269	1.656	
2018	73,581.1	206,304	92,392	496,896	0.357	0.186	1.918	
<b>2. Bawang Daun</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	5,968	115,128	17,582	394,433	0.052	0.045	1.163	1.049
2015	5,206	121,485	9,011	376,340	0.043	0.024	1.790	
2016	5,593.6	196,991	14,984	441,141	0.028	0.034	0.836	
2017	5,342.00	250,201	11,602	479,641	0.021	0.024	0.883	
2018	5,848.0	206,304	24,611	496,896	0.028	0.050	0.572	
<b>3. Kentang</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	333	115,128	25,006	394,433	0.003	0.063	0.046	0.020
2015	25	121,485	29,522	376,340	0.000	0.078	0.003	
2016	348	196,991	49,895	441,141	0.002	0.113	0.016	
2017	387	250,201	31,831	479,641	0.002	0.066	0.023	
2018	238	206,304	54,016	496,896	0.001	0.109	0.011	
<b>4. Kol/Kubis</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	36,371	115,128	47,675	394,433	0.316	0.121	2.614	1.805
2015	26,580	121,485	39,616	376,340	0.219	0.105	2.078	
2016	35,847	196,991	57,919	441,141	0.182	0.131	1.386	
2017	45,122	250,201	58,449	479,641	0.180	0.122	1.480	
2018	40,554	206,304	66,519	496,896	0.197	0.134	1.468	
<b>5. Kembang Kol</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	212	115,128	2,376	394,433	0.002	0.006	0.306	0.529
2015	232	121,485	2,094	376,340	0.002	0.006	0.343	
2016	396	196,991	1,725	441,141	0.002	0.004	0.514	
2017	433	250,201	1,193	479,641	0.002	0.002	0.696	
2018	524	206,304	1,603	496,896	0.003	0.003	0.787	

<b>6. Sawi/Petsai</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	2,831	115,128	18,642	394,433	0.025	0.047	0.520	0.476
2015	1,921	121,485	15,645	376,340	0.016	0.042	0.380	
2016	2,726	196,991	12,017	441,141	0.014	0.027	0.508	
2017	1,687	250,201	10,641	479,641	0.007	0.022	0.304	
2018	2,926	206,304	10,578	496,896	0.014	0.021	0.666	
<b>7. Wortel</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	4,155	115,128	21,927	394,433	0.036	0.056	0.649	0.509
2015	3,510	121,485	25,452	376,340	0.029	0.068	0.427	
2016	6,641	196,991	23,760	441,141	0.034	0.054	0.626	
2017	6,046	250,201	23,800	479,641	0.024	0.050	0.487	
2018	5,467	206,304	37,272	496,896	0.026	0.075	0.353	
<b>8. Kacang Merah</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	796	115,128	2,699	394,433	0.007	0.007	1.010	2.291
2015	960	121,485	442	376,340	0.008	0.001	6.728	
2016	823	196,991	1,083	441,141	0.004	0.002	1.702	
2017	1,133	250,201	2,547	479,641	0.005	0.005	0.853	
2018	892	206,304	1,846	496,896	0.004	0.004	1.164	
<b>9. Kacang Panjang</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	498	115,128	23,670	394,433	0.004	0.060	0.072	0.057
2015	314	121,485	17,091	376,340	0.003	0.045	0.057	
2016	418	196,991	14,419	441,141	0.002	0.033	0.065	
2017	290	250,201	11,517	479,641	0.001	0.024	0.048	
2018	226	206,304	13,197	496,896	0.001	0.027	0.041	
<b>10. Cabai Besar</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	3,187	115,128	28,006	394,433	0.028	0.071	0.390	0.460
2015	2,716	121,485	23,781	376,340	0.022	0.063	0.354	
2016	7,552	196,991	27,638	441,141	0.038	0.063	0.612	
2017	6,597	250,201	32,289	479,641	0.026	0.067	0.392	
2018	6,190	206,304	26,944	496,896	0.030	0.054	0.553	

<b>11. Cabai Rawit</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	846	115,128	20,796	394,433	0.007	0.053	0.139	0.249
2015	972	121,485	26,570	376,340	0.008	0.071	0.113	
2016	3,639	196,991	27,543	441,141	0.018	0.062	0.296	
2017	7,357	250,201	45,770	479,641	0.029	0.095	0.308	
2018	5,858	206,304	36,569	496,896	0.028	0.074	0.386	
<b>12. Tomat</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	10,816	115,128	52,428	394,433	0.094	0.133	0.707	1.220
2015	15,903	121,485	47,597	376,340	0.131	0.126	1.035	
2016	29,532	196,991	49,292	441,141	0.150	0.112	1.342	
2017	47,285	250,201	64,917	479,641	0.189	0.135	1.396	
2018	45,389	206,304	67,374	496,896	0.220	0.136	1.623	
<b>13. Terong</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	508	115,128	18,642	394,433	0.004	0.047	0.093	0.185
2015	521	121,485	12,910	376,340	0.004	0.034	0.125	
2016	1,405	196,991	10,341	441,141	0.007	0.023	0.304	
2017	1,106	250,201	8,441	479,641	0.004	0.018	0.251	
2018	579	206,304	9,338	496,896	0.003	0.019	0.149	
<b>14. Buncis</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	2,434	115,128	13,349	394,433	0.021	0.034	0.625	1.080
2015	1,908	121,485	9,974	376,340	0.016	0.027	0.593	
2016	4,912	196,991	7,654	441,141	0.025	0.017	1.437	
2017	4,125	250,201	6,472	479,641	0.016	0.013	1.222	
2018	6,243	206,304	9,871	496,896	0.030	0.020	1.523	
<b>15. Mentimun</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	415	115,128	7,593	394,433	0.004	0.019	0.187	0.158
2015	350	121,485	7,729	376,340	0.003	0.021	0.140	
2016	660	196,991	8,810	441,141	0.003	0.020	0.168	
2017	517	250,201	6,596	479,641	0.002	0.014	0.150	
2018	450	206,304	7,629	496,896	0.002	0.015	0.142	



<b>16. Labu Siam</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	565	115,128	13,911	394,433	0.005	0.035	0.139	0.807
2015	549	121,485	11,657	376,340	0.005	0.031	0.146	
2016	8,993	196,991	15,026	441,141	0.046	0.034	1.340	
2017	9,429	250,201	15,415	479,641	0.038	0.032	1.173	
2018	9,010	206,304	17,571	496,896	0.044	0.035	1.235	
<b>17. Kangkung</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	732	115,128	20,611	394,433	0.006	0.052	0.122	0.198
2015	1,015	121,485	19,632	376,340	0.008	0.052	0.160	
2016	1,591	196,991	15,115	441,141	0.008	0.034	0.236	
2017	1,156	250,201	13,108	479,641	0.005	0.027	0.169	
2018	1,655	206,304	13,051	496,896	0.008	0.026	0.305	
<b>18. Bayam</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	272	115,128	7,793	394,433	0.002	0.020	0.120	0.190
2015	448	121,485	7,730	376,340	0.004	0.021	0.180	
2016	720	196,991	7,666	441,141	0.004	0.017	0.210	
2017	577	250,201	5,873	479,641	0.002	0.012	0.188	
2018	676	206,304	6,515	496,896	0.003	0.013	0.250	

- **Produksi Komoditi Buah-Buahan di Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

No.	Komoditi	Dalam Satuan Ton				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Alpukat	249	367	585	793	707
2.	Belimbing	73	17	44	25	101
3.	Langsat/Duku	269	17	51	430	175
4.	Durian	599	3,340	3,280	1,479	3,681
5.	Jambu Biji	15	17	37	93	99
6.	Jambu Air	28	14	46	61	71
7.	Jeruk Siam	506	231	151	178	265
8.	Jeruk Besar	75	116	170	216	222
9.	Mangga	2,950	4,139	4,134	1,591	7,165
10.	Manggis	3	15	155	16	501
11.	Nangka	2,621	2,262	7,533	6,834	6,674
12.	Nenas	30	73	106	68	41
13.	Pepaya	10,188	10,196	17,571	16,268	16,057
14.	Pisang	59,559	3,277	12,980	10,210	4,640
15.	Rambutan	1,676	2,356	2,769	2,619	1,494
16.	Salak	1,640	2,717	5,350	8,402	10,188
17.	Sawo	0	1	5	6	6
18.	Markisa	273	313	883	677	782
19.	Sirsak	7	10	30	38	39
20.	Sukun	247	234	269	327	1,366
<b>Jumlah</b>		<b>81,006</b>	<b>29,710</b>	<b>56,149</b>	<b>50,329</b>	<b>54,274</b>

- **Produksi Komoditi Buah-Buahan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2018**

No.	Komoditi	Dalam Satuan Ton				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Alpukat	12,680	19,789	5,426	4,325	7,271
2.	Belimbing	274	220	278	254	302
3.	Langsat/Duku	31,669	38,472	26,033	9,665	22,224
4.	Durian	49,593	58,519	37,140	17,068	35,808
5.	Jambu Biji	11,235	11,977	9,238	8,093	8,072
6.	Jambu Air	3,135	2,320	1,451	1,138	1,250
7.	Jeruk Siam	10,444	11,080	10,688	3,187	7,748
8.	Jeruk Besar	56,799	39,376	44,463	42,058	33,313
9.	Mangga	161,829	117,205	86,081	97,026	120,968
10.	Manggis	5,412	5,289	2,456	631	3,926
11.	Nangka	26,957	32,197	33,570	24,477	25,468
12.	Nenas	1,451	1,261	1,494	1,360	1,525
13.	Pepaya	43,054	42,502	51,189	39,226	37,668
14.	Pisang	154,490	175,388	159,788	172,444	136,099
15.	Rambutan	55,622	53,419	38,620	18,660	41,000
16.	Salak	9,282	9,773	7,576	8,313	12,203
17.	Sawo	1,146	1,738	2,101	1,084	524
18.	Markisa	10,853	13,383	10,934	5,052	13,186
19.	Sirsak	1,375	2,084	2,065	960	1,379
20.	Sukun	8,676	9,123	8,940	8,123	11,048
<b>Jumlah</b>		<b>655,974</b>	<b>645,112</b>	<b>539,530</b>	<b>463,142</b>	<b>520,985</b>

- **Perhitungan Location Quotient Komoditi Buah-Buahan Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

<b>1. Alpukat</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata
2014	249	81,006	12,680	655,974	0.003	0.019	0.159	0.844
2015	367	29,710	19,789	645,112	0.012	0.031	0.403	
2016	585.0	56,149	5,426	539,530	0.010	0.010	1.036	
2017	793.00	50,329	4,325	463,142	0.016	0.009	1.687	
2018	707.0	54,247	7,271	520,985	0.013	0.014	0.934	
<b>2. Belimbing</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata
2014	73	81,006	274	655,974	0.001	0.000	2.157	1.895
2015	17	29,710	220	645,112	0.001	0.000	1.678	
2016	44.0	56,149	278	539,530	0.001	0.001	1.521	
2017	25.00	50,329	254	463,142	0.000	0.001	0.906	
2018	101.0	54,247	302	520,985	0.002	0.001	3.212	
<b>3. Langsat/Duku</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata
2014	269	81,006	31,669	655,974	0.003	0.048	0.069	0.116
2015	17	29,710	38,472	645,112	0.001	0.060	0.010	
2016	51.0	56,149	26,033	539,530	0.001	0.048	0.019	
2017	430.00	50,329	9,665	463,142	0.009	0.021	0.409	
2018	175.0	54,247	22,224	520,985	0.003	0.043	0.076	
<b>4. Durian</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata
2014	599	81,006	49,593	655,974	0.007	0.076	0.098	0.794
2015	3,340	29,710	58,519	645,112	0.112	0.091	1.239	
2016	3,280.0	56,149	37,140	539,530	0.058	0.069	0.849	
2017	1,479.00	50,329	17,068	463,142	0.029	0.037	0.797	
2018	3,681.0	54,247	35,808	520,985	0.068	0.069	0.987	
<b>5. Jambu Biji</b>								
Tahun	vi	vt	Vi	Vt	vi/vt	Vi/Vt	LQ	Rata-rata
2014	15	81,006	11,235	655,974	0.000	0.017	0.011	0.061
2015	17	29,710	11,977	645,112	0.001	0.019	0.031	
2016	37.0	56,149	9,238	539,530	0.001	0.017	0.038	
2017	93.00	50,329	8,093	463,142	0.002	0.017	0.106	
2018	99.0	54,247	8,072	520,985	0.002	0.015	0.118	

<b>6. Jambu Air</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	28	81,006	3,135	655,974	0.000	0.005	0.072	0.309
2015	14	29,710	2,320	645,112	0.000	0.004	0.131	
2016	46.0	56,149	1,451	539,530	0.001	0.003	0.305	
2017	61.00	50,329	1,138	463,142	0.001	0.002	0.493	
2018	71.0	54,247	1,250	520,985	0.001	0.002	0.546	
<b>7. Jeruk Siam</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	506	81,006	10,444	655,974	0.006	0.016	0.392	0.365
2015	231	29,710	11,080	645,112	0.008	0.017	0.453	
2016	151.0	56,149	10,688	539,530	0.003	0.020	0.136	
2017	178.00	50,329	3,187	463,142	0.004	0.007	0.514	
2018	265.0	54,247	7,748	520,985	0.005	0.015	0.328	
<b>8. Jeruk Besar</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	75	81,006	56,799	655,974	0.001	0.087	0.011	0.045
2015	116	29,710	39,376	645,112	0.004	0.061	0.064	
2016	170.0	56,149	44,463	539,530	0.003	0.082	0.037	
2017	216.00	50,329	42,058	463,142	0.004	0.091	0.047	
2018	222.0	54,247	33,313	520,985	0.004	0.064	0.064	
<b>9. Mangga</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	2,950	81,006	161,829	655,974	0.036	0.247	0.148	0.419
2015	4,139	29,710	117,205	645,112	0.139	0.182	0.767	
2016	4,134.0	56,149	86,081	539,530	0.074	0.160	0.461	
2017	1,591.00	50,329	97,026	463,142	0.032	0.209	0.151	
2018	7,165.0	54,247	120,968	520,985	0.132	0.232	0.569	
<b>10. Manggis</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	3	81,006	5,412	655,974	0.000	0.008	0.004	0.426
2015	15	29,710	5,289	645,112	0.001	0.008	0.062	
2016	155.0	56,149	2,456	539,530	0.003	0.005	0.606	
2017	16.00	50,329	631	463,142	0.000	0.001	0.233	
2018	501.0	54,247	3,936	520,985	0.009	0.008	1.222	

<b>11. Nangka</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	2,621	81,006	26,957	655,974	0.032	0.041	0.787	1.911
2015	2,262	29,710	32,197	645,112	0.076	0.050	1.525	
2016	7,533.0	56,149	33,570	539,530	0.134	0.062	2.156	
2017	6,834.00	50,329	24,477	463,142	0.136	0.053	2.569	
2018	6,674.0	54,247	25,468	520,985	0.123	0.049	2.517	
<b>12. Nanas</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	30	81,006	1,451	655,974	0.000	0.002	0.167	0.565
2015	73	29,710	1,261	645,112	0.002	0.002	1.257	
2016	106.0	56,149	1,494	539,530	0.002	0.003	0.682	
2017	68.00	50,329	1,360	463,142	0.001	0.003	0.460	
2018	41.0	54,247	1,525	520,985	0.001	0.003	0.258	
<b>13. Pepaya</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	10,188	81,006	43,054	655,974	0.126	0.066	1.916	3.667
2015	10,196	29,710	42,502	645,112	0.343	0.066	5.209	
2016	17,571.0	56,149	51,189	539,530	0.313	0.095	3.298	
2017	16,268.00	50,329	39,226	463,142	0.323	0.085	3.816	
2018	16,057.0	54,247	37,668	520,985	0.296	0.072	4.094	
<b>14. Pisang</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	59,559	81,006	154,490	655,974	0.735	0.236	3.122	1.036
2015	3,277	29,710	175,388	645,112	0.110	0.272	0.406	
2016	12,980.0	56,149	159,788	539,530	0.231	0.296	0.781	
2017	10,210.00	50,329	172,444	463,142	0.203	0.372	0.545	
2018	4,640.0	54,247	136,099	520,985	0.086	0.261	0.327	
<b>15. Rambutan</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	1,676	81,006	55,622	655,974	0.021	0.085	0.244	0.706
2015	2,356	29,710	53,419	645,112	0.079	0.083	0.958	
2016	2,769.0	56,149	38,620	539,530	0.049	0.072	0.689	
2017	2,619.00	50,329	18,660	463,142	0.052	0.040	1.292	
2018	1,494.0	54,247	41,000	520,985	0.028	0.079	0.350	

<b>16. Salak</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	1,640	81,006	9,282	655,974	0.020	0.014	1.431	6.314
2015	2,717	29,710	9,773	645,112	0.091	0.015	6.037	
2016	5,350.0	56,149	7,576	539,530	0.095	0.014	6.786	
2017	8,402.00	50,329	8,313	463,142	0.167	0.018	9.301	
2018	10,188.0	54,247	12,203	520,985	0.188	0.023	8.018	
2019	5,229.0	51,926	6,396	544,965	0.101	0.012	8.580	
<b>17. Sawo</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	0	81,006	1,146	655,974	0.000	0.002	0.000	0.039
2015	1	29,710	1,738	645,112	0.000	0.003	0.012	
2016	5.0	56,149	2,101	539,530	0.000	0.004	0.023	
2017	6.00	50,329	1,084	463,142	0.000	0.002	0.051	
2018	6.0	54,247	524	520,985	0.000	0.001	0.110	
<b>18. Markisa</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	273	81,006	10,853	655,974	0.003	0.017	0.204	0.658
2015	313	29,710	13,383	645,112	0.011	0.021	0.508	
2016	883.0	56,149	10,934	539,530	0.016	0.020	0.776	
2017	677.00	50,329	5,052	463,142	0.013	0.011	1.233	
2018	782.0	54,247	13,186	520,985	0.014	0.025	0.570	
<b>19. Sirsak</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	7	81,006	1,375	655,974	0.000	0.002	0.041	0.184
2015	10	29,710	2,084	645,112	0.000	0.003	0.104	
2016	30.0	56,149	2,065	539,530	0.001	0.004	0.140	
2017	38.00	50,329	960	463,142	0.001	0.002	0.364	
2018	39.0	54,247	1,379	520,985	0.001	0.003	0.272	
<b>20. Sukun</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	247	81,006	8,676	655,974	0.003	0.013	0.231	0.527
2015	234	29,710	9,123	645,112	0.008	0.014	0.557	
2016	269.0	56,149	8,940	539,530	0.005	0.017	0.289	
2017	327.00	50,329	8,123	463,142	0.006	0.018	0.370	
2018	1,366.0	54,247	11,048	520,985	0.025	0.021	1.187	

- **Produksi Komoditi Perkebunan di Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

No.	Komoditi	Dalam Satuan Ton				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Kopi Arabika	7,916.0	7,924.0	7,999.2	8,584.2	8,672.5
2.	Kakao	7,034.0	7,019.0	5,000.0	3,288.8	3,160.0
3.	Lada	820.0	825.0	869.4	1,056.0	1,123.6
4.	Vanili	21.0	21.0	0	0	0
5.	Cengkeh	540.0	540.0	577.7	631.0	661.3
6.	Kelapa	181.8	182.0	153.6	155.1	155.1
7.	Jambu Mete	4.7	5.0	1.5	0.6	0.6
8.	Kemiri	402.0	402.0	402.0	402.0	402.0
9.	Pala	4.0	2.8	2.8	4.9	4.9
10.	Aren	5.0	4.7	4.7	4.7	4.8
11.	Kapok	10.0	10.0	9.7	9.7	9.8
<b>Jumlah</b>		<b>16,938.5</b>	<b>16,935.5</b>	<b>15,020.7</b>	<b>14,137.0</b>	<b>14,194.6</b>

- **Produksi Komoditi Perkebunan di Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2014-2018**

No.	Komoditi	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1.	Kopi Arabika	19,534	20,352	21,391	22,672	23,809
2.	Kakao	143,237	143,073	152,921	134,090	124,952
3.	Lada	5,087	5,067	6,223	6,790	6,631
4.	Vanili	131	76	67	46	30
5.	Cengkeh	18,496	18,940	19,312	18,033	19,869
6.	Kelapa	72,691	67,425	66,658	70,137	65,725
7.	Jambu Mete	16,600	15,858	14,516	13,454	13,141
8.	Kemiri	16,548	15,115	14,484	14,472	13,797
9.	Pala	523	440	434	431	452
10.	Aren	4,183	4,062	4,506	4,465	4,672
11.	Kapok	2,683	2,436	2,380	2,230	2,344
<b>Jumlah</b>		<b>299,713</b>	<b>292,844</b>	<b>302,892</b>	<b>286,820</b>	<b>275,422</b>



- **Perhitungan Location Quotient Komoditi Perkebunan Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018**

<b>1. Kopi Arabika</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	7,916.0	16,938.5	19,534	299,713	0.467	0.065	7.170	7.239
2015	7,924.0	16,935.5	20,352	292,844	0.468	0.069	6.732	
2016	7,999.2	15,020.7	21,391	302,892	0.533	0.071	7.541	
2017	8,584.2	14,137.0	22,672	286,820	0.607	0.079	7.682	
2018	8,672.5	14,194.6	23,809	275,422	0.611	0.086	7.068	
<b>2. Kakao</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	7,034	16,938.5	143,237	299,713	0.415	0.478	0.869	0.673
2015	7,019	16,935.5	143,073	292,844	0.414	0.489	0.848	
2016	5,000	15,020.7	152,921	302,892	0.333	0.505	0.659	
2017	3,288.8	14,137.0	134,090	286,820	0.233	0.468	0.498	
2018	3,160	14,194.6	124,952	275,422	0.223	0.454	0.491	
<b>3. Lada</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	820	16,938.5	5,087	299,713	0.048	0.017	2.852	2.986
2015	825	16,935.5	5,067	292,844	0.049	0.017	2.815	
2016	869.4	15,020.7	6,223	302,892	0.058	0.021	2.817	
2017	1,056	14,137.0	6,790	286,820	0.075	0.024	3.155	
2018	1,123.6	14,194.6	6,631	275,422	0.079	0.024	3.288	
<b>4. Vanili</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	21.0	16,938.5	131	299,713	0.001	0.000	2.836	1.523
2015	21.0	16,935.5	76	292,844	0.001	0.000	4.778	
2016	0	15,020.7	67	302,892	0.000	0.000	0.000	
2017	0	14,137.0	46	286,820	0.000	0.000	0.000	
2018	0	14,194.6	30	275,422	0.000	0.000	0.000	
<b>5. Cengkeh</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	540.0	16,938.5	18,496	299,713	0.032	0.062	0.517	0.594
2015	540.0	16,935.5	18,940	292,844	0.032	0.065	0.493	
2016	577.7	15,020.7	19,312	302,892	0.038	0.064	0.603	
2017	631.0	14,137.0	18,033	286,820	0.045	0.063	0.710	
2018	661.3	14,194.6	19,869	275,422	0.047	0.072	0.646	

<b>6. Kelapa</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	181.8	16,938.5	72,691	299,713	0.011	0.243	0.044	0.046
2015	182.0	16,935.5	67,425	292,844	0.011	0.230	0.047	
2016	153.6	15,020.7	66,658	302,892	0.010	0.220	0.046	
2017	155.1	14,137.0	70,137	286,820	0.011	0.245	0.045	
2018	155.1	14,194.6	65,725	275,422	0.011	0.239	0.046	
<b>7. Jambu Mete</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	4.7	16,938.5	16,600	299,713	0.000	0.055	0.005	0.003
2015	5.0	16,935.5	15,858	292,844	0.000	0.054	0.005	
2016	1.5	15,020.7	14,516	302,892	0.000	0.048	0.002	
2017	0.6	14,137.0	13,454	286,820	0.000	0.047	0.001	
2018	0.6	14,194.6	13,141	275,422	0.000	0.048	0.001	
<b>8. Kemiri</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	402.0	16,938.5	16,548	299,713	0.024	0.055	0.430	0.516
2015	402.0	16,935.5	15,115	292,844	0.024	0.052	0.460	
2016	402.0	15,020.7	14,484	302,892	0.027	0.048	0.560	
2017	402.0	14,137.0	14,472	286,820	0.028	0.050	0.564	
2018	402.0	14,194.6	13,797	275,422	0.028	0.050	0.565	
<b>9. Pala</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	4.0	16,938.5	523	299,713	0.000	0.002	0.135	0.163
2015	2.8	16,935.5	440	292,844	0.000	0.002	0.110	
2016	2.8	15,020.7	434	302,892	0.000	0.001	0.130	
2017	4.9	14,137.0	431	286,820	0.000	0.002	0.231	
2018	4.9	14,194.6	452	275,422	0.000	0.002	0.210	
<b>10. Aren</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	5.0	16,938.5	4,183	299,713	0.000	0.014	0.021	0.021
2015	4.7	16,935.5	4,062	292,844	0.000	0.014	0.020	
2016	4.7	15,020.7	4,506	302,892	0.000	0.015	0.021	
2017	4.7	14,137.0	4,465	286,820	0.000	0.016	0.021	
2018	4.8	14,194.6	4,672	275,422	0.000	0.017	0.020	

<b>11. Kapuk</b>								
<b>Tahun</b>	<b>vi</b>	<b>vt</b>	<b>Vi</b>	<b>Vt</b>	<b>vi/vt</b>	<b>Vi/Vt</b>	<b>LQ</b>	<b>Rata-rata</b>
2014	10.0	16,938.5	2,683	299,713	0.001	0.009	0.066	0.078
2015	10.0	16,935.5	2,436	292,844	0.001	0.008	0.071	
2016	9.7	15,020.7	2,380	302,892	0.001	0.008	0.083	
2017	9.7	14,137.0	2,230	286,820	0.001	0.008	0.089	
2018	9.8	14,194.6	2,344	275,422	0.001	0.009	0.081	

## Lampiran 6. Hasil Perhitungan *Shift Share* Komoditi Pertanian Kabupaten Enrekang

### - Hasil Analisis *Shift Share* Komoditi Tanaman Pangan

No.	Komoditi Tanaman Pangan	National Share	Proportional Shift	Differential Shift	Shift Share
1.	Padi	5876.68	-1542.62	15602.79	19936.85
2.	Jagung	4035.58	11376.35	43001.11	58413.04
3.	Kedelai	10.47	-65.11	-14.20	-68.83
4.	Kacang Tanah	29.89	-139.80	120.54	10.63
5.	Kacang Hijau	4.57	-19.43	7.13	-7.74
6.	Ubi Kayu	415.94	-1859.29	-501.27	-1944.62
7.	Ubi Jalar	651.75	-179.73	-2425.69	-1953.67
<b>Jumlah</b>		<b>11024.89</b>	<b>7570.35</b>	<b>55790.41</b>	<b>74385.66</b>

### - Hasil Analisis *Shift Share* Komoditi Sayuran

No.	Komoditi Sayuran	National Share	Proportional Shift	Differential Shift	Shift Share
1.	Bawang Merah	11479.06	23259.08	5346.05	40084.20
2.	Bawang Daun	1550.32	835.80	-2506.12	-120.00
3.	Kentang	86.50	299.81	-481.72	-95.40
4.	Kol/Kubis	9448.17	4927.65	-10192.52	4183.30
5.	Kembang Kol	55.07	-124.03	380.86	311.90
6.	Sawi/Petsai	735.41	-1959.98	1319.06	94.50
7.	Wortel	1079.35	1828.34	-1596.00	1311.70
8.	Kacang Merah	206.78	-458.44	347.86	96.20
9.	Kacang Panjang	129.37	-349.71	-52.16	-272.50
10.	Cabe Besar	827.89	-948.79	3123.80	3002.90
11.	Cabe Rawit	219.77	421.90	4369.83	5011.50
12.	Tomat	2809.69	273.69	31489.92	34573.30
13.	Terong	131.96	-385.49	324.02	70.50
14.	Buncis	632.29	-1266.49	4443.10	3808.90
15.	Mentimun	107.81	-105.84	33.03	35.00
16.	Labu Siam	146.77	1.88	8296.25	8444.90
17.	Kangkung	190.15	-458.65	1191.50	923.00
18.	Bayam	70.66	-115.25	448.89	404.30
<b>Jumlah</b>		<b>29907.03</b>	<b>25675.50</b>	<b>46285.67</b>	<b>101868.20</b>

- Hasil Analisis *Shift Share* Komoditi Buah-Buahan

No.	Komoditi Buah-Buahan	National Share	Proportional Shift	Differential Shift	Shift Share
1.	Alpukat	51.14	-54.85	564.69	560.98
2.	Belimbing	14.96	22.62	20.94	58.52
3.	Langsat/Duku	55.27	-24.84	-13.39	17.05
4.	Durian	123.22	-43.22	3249.04	3329.05
5.	Jambu Biji	3.09	-1.14	88.42	90.37
6.	Jambu Air	5.82	-11.19	59.21	53.85
7.	Jeruk Siam	104.05	-26.47	-110.39	-32.81
8.	Jeruk Besar	15.48	-15.62	177.99	177.85
9.	Mangga	607.05	-137.79	4959.94	5429.20
10.	Manggis	0.62	-0.21	498.72	499.13
11.	Nangka	539.26	394.51	4197.84	5131.61
12.	Nenas	6.15	7.69	9.57	23.41
13.	Pepaya	2096.59	822.08	7143.56	10062.24
14.	Pisang	12256.32	5166.28	-47828.39	-30405.79
15.	Rambutan	344.90	-95.67	258.37	507.59
16.	Salak	337.40	853.46	8032.46	9223.32
17.	Sawo	0.04	-0.07	5.91	5.88
18.	Markisa	56.10	114.70	450.30	621.09
19.	Sirsak	1.46	1.49	31.88	34.82
20.	Sukun	50.91	118.56	1050.75	1220.22
<b>Jumlah</b>		<b>16,670</b>	<b>7,090</b>	<b>-17,153</b>	<b>6607.48</b>

- Hasil Analisis *Shift Share* Komoditi Perkebunan

No.	Komoditi Perkebunan	National Share	Proportional Shift	Differential Shift	Shift Share
1	Kopi Arabika	219.65	1512.76	-975.91	756.50
2	Kakao	195.18	-1093.11	-2976.11	-3874.04
3	Lada	22.75	226.13	54.75	303.64
4	Vanili	0.58	-16.77	-4.81	-21.00
5	Cengkeh	14.98	25.10	81.23	121.32
6	Kelapa	5.04	-22.47	-9.28	-26.70
7	Jambu Mete	0.13	-1.11	-3.12	-4.10
8	Kemiri	11.15	-77.98	66.82	-0.01
9	Pala	0.11	-0.65	1.44	0.90
10	Aren	0.14	0.45	-0.77	-0.19
11	Kapok	0.28	-1.54	1.04	-0.22
<b>Jumlah</b>		<b>470.01</b>	<b>550.80</b>	<b>-3764.71</b>	<b>-2743.90</b>

# ANALISIS SEKTOR BASIS PERTANIAN DAN KOMODITI UNGGULAN PERTANIAN DALAM MENINGKATKAN PERTUMBUHAN EKONOMI KABUPATEN ENREKANG

*Analysis of Agricultural Base Sectors and Agricultural  
Leading Commodities in Increasing Economic Growth  
in Enrekang Regency*

**Resky Novriyanti\*, Didi Rukmana, Yopie Lumoindong,  
Muslim Salam, Muhammad Arsyad**

Program Studi Agribisnis, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian,  
Fakultas Pertanian, Universitas Hasanuddin, Makassar.

\*Kontak Penulis: [resky.novriyanti22@gmail.com](mailto:resky.novriyanti22@gmail.com)

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengetahui sektor perekonomian yang menjadi basis dan bukan basis dalam perekonomian wilayah Kabupaten Enrekang, 2) mengetahui subsektor pertanian yang menjadi basis pada setiap kecamatan di Kabupaten Enrekang, dan 3) mengetahui komoditi pertanian yang menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Enrekang. Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Enrekang dan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2014-2018 serta data produksi komoditi pertanian di Kabupaten Enrekang dan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2014-2018. Penelitian ini menggunakan metode *Location Quotient (LQ)*, *Shift Share*, dan Tipologi Klassen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) terdapat lima sektor perekonomian di Kabupaten Enrekang yang merupakan sektor basis yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pengadaan listrik, gas; sektor konstruksi; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial, 2) subsektor pertanian basis pada setiap kecamatan di Kabupaten Enrekang adalah subsektor tanaman pangan menjadi basis di Kecamatan Maiwa, Bungin, Enrekang, Cendana, Buntu Batu, dan Curio. Subsektor Hortikultura menjadi basis di Kecamatan Anggeraja, Malua, Alla, Masalle, dan Baroko. Subsektor Perkebunan menjadi basis di Kecamatan Bungin, Cendana, Baraka, Buntu Batu, Malua, dan Curio, dan 3) komoditi pertanian yang teridentifikasi sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Enrekang yakni pada subsektor tanaman pangan yaitu jagung, subsektor hortikultura yaitu bawang merah, tomat, kacang merah, buncis, pepaya, nangka, salak, belimbing, dan subsektor perkebunan yaitu lada.

**Kata Kunci:** Sektor Basis; Komoditi Unggulan; LQ; Shift Share; Tipologi Klassen.

## **ABSTRACT**

*This study aims to: 1) identify the economic sector which is the basis and non basis for the regional economy of Enrekang Regency, 2) to determine the agricultural sub-sector which is the basis for each district in Enrekang Regency, and 3) to determine which agricultural commodities are the leading commodities in Enrekang Regency. This study uses secondary data in the form of Gross Regional Domestic Product (GRDP) of Enrekang Regency and South Sulawesi Province in 2014-2018 as well as data on agricultural commodity production in Enrekang Regency and South Sulawesi Province in 2014-2018. This research uses Location Quotient (LQ), Shift Share, and Klassen Typology. The results showed that: 1) there are five economic sectors in Enrekang Regency which are the basis sectors, namely agriculture, forestry, and fisheries sector; electricity, gas procurement sector; construction sector; mandatory government administration, defense, and social security sectors; and the health services and social activities sector, 2) the basis agricultural sub-sector in each sub-district in Enrekang Regency is the food crop sub-sector which is the basis for the districts of Maiwa, Bungin, Enrekang, Cendana, Buntu Batu, and Curio. The Horticulture sub-sector is the basis in Anggeraja, Malua, Alla, Masalle, and Baroko Districts. The plantation sub-sector is the basis in Bungin, Cendana, Baraka, Buntu Batu, Malua, and Curio Subdistricts, and 3) agricultural commodities identified as leading commodities in Enrekang Regency, namely the food crop sub-sector is corn, the horticulture sub-sector is shallots, tomatoes, red beans, green beans, papaya, jackfruit, salak, star fruit, and the plantation sub-sector is pepper.*

**Keywords:** *Base Sector; Leading Commodity; LQ; Shift Share; Klassen Typolgy.*

## 1. PENDAHULUAN

Pembangunan adalah suatu proses perubahan yang direncanakan dan merupakan rangkaian kegiatan yang berkesinambungan, berkelanjutan dan bertahap menuju tingkat yang lebih baik. Keberhasilan pembangunan nasional merupakan cerminan keberhasilan pembangunan daerah. Pembangunan ekonomi daerah menekankan pada kebijakan-kebijakan pembangunan yang didasarkan pada karakteristik suatu daerah dengan menggunakan potensi sumberdaya yang tersedia. Oleh karena itu, konsentrasi pembangunan harus disesuaikan dengan sektor potensial pada daerah tersebut.

Kondisi geografis yang bervariasi menjadikan masing-masing daerah memiliki potensi yang berbeda satu sama lain. Kajian terhadap potensi ekonomi daerah sangat diperlukan untuk menentukan sektor basis (unggulan) dengan menggunakan teori basis ekonomi yang menyatakan bahwa penentu utama pertumbuhan ekonomi berhubungan langsung dengan permintaan akan barang dan jasa dari luar daerah atau besarnya peningkatan ekspor dari wilayah tersebut. Berdasarkan teori basis ekonomi maka perekonomian regional atau wilayah dapat dibagi menjadi dua kegiatan ekonomi yaitu kegiatan basis dan kegiatan bukan basis (Ningrum, 2017).

Sektor pertanian sebagai salah satu sektor ekonomi termasuk sektor yang sangat potensial dalam memberikan sumbangan terhadap pertumbuhan dan pembangunan ekonomi nasional, baik dari segi pendapatan maupun penyerapan tenaga kerja. Sektor pertanian memiliki kontribusi terhadap pembangunan terutama di daerah, salah satunya di Kabupaten Enrekang. Berdasarkan BPS Kabupaten Enrekang (2019), peranan setiap sektor perekonomian dalam PDRB Kabupaten Enrekang cukup bervariasi, sektor yang memberikan peranan terbesar terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) di Kabupaten Enrekang adalah sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan sebesar 39,23 persen pada tahun 2018.

Prioritas pembangunan ekonomi suatu wilayah sebaiknya didasarkan pada pembangunan ekonomi yang berbasis pada sektor unggulan. Pengembangan sektor unggulan diharapkan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah (PAD), dapat mendukung dan mendorong sektor perekonomian lainnya, serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah maupun nasional. Oleh karena itu, analisis sektor basis perekonomian dalam pembangunan suatu wilayah diperlukan sebagai dasar dalam menentukan perencanaan dan perumusan pola kebijakan pembangunan ekonomi di masa yang akan datang, sehingga pembangunan di daerah dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Sektor perekonomian yang didominasi oleh kondisi sektor pertanian dalam aktivitas perekonomian juga memerlukan perhatian pada komoditi pertanian sebagai bagian dari pengembangan dan pembangunan Kabupaten Enrekang kedepannya. Komoditi pertanian juga diharapkan dapat memberikan kontribusi lebih terhadap peningkatan nilai PDRB Kabupaten Enrekang.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang maka penelitian ini bertujuan untuk; 1) mengetahui sektor perekonomian yang menjadi sektor basis dan bukan basis dalam perekonomian wilayah Kabupaten Enrekang, 2) mengetahui subsektor pertanian yang menjadi basis pada setiap kecamatan di Kabupaten Enrekang, dan 3) mengetahui komoditi pertanian yang menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Enrekang.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Enrekang, Provinsi Sulawesi Selatan. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*) melihat kondisi sektor pertanian di Kabupaten Enrekang memiliki potensi yang besar untuk dikembangkan menjadi sektor unggulan di masa yang akan datang. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder



berupa data PDRB Kabupaten Enrekang dan Provinsi Sulawesi Selatan pada tahun 2014-2018 dan data produksi komoditi pertanian diantaranya komoditi tanaman pangan, komoditi hortikultura, dan komoditi perkebunan di Kabupaten Enrekang dan Provinsi Sulawesi Selatan tahun 2014-2018. Data lainnya yang masih berkaitan dengan penelitian meliputi data keadaan alam, keadaan penduduk, keadaan perekonomian, dan keadaan pertanian Kabupaten Enrekang. Data tersebut diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Enrekang dan Provinsi Sulawesi Selatan, Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan Provinsi Sulawesi Selatan serta Dinas Pertanian Kabupaten Enrekang.

Tujuan penelitian pertama yaitu mengetahui sektor perekonomian yang menjadi basis dan bukan basis dalam perekonomian wilayah di Kabupaten Enrekang menggunakan tiga metode analisis data yaitu *Location Quotient* (LQ), *Shift Share*, dan Tipologi Klassen. Sedangkan, untuk tujuan penelitian kedua yaitu mengetahui subsektor pertanian yang menjadi basis pada setiap kecamatan di Kabupaten Enrekang digunakan metode analisis *Location Quotient* (LQ). Data yang digunakan dalam perhitungan ini berupa jumlah produksi tiap sektor dan sub sektor pada masing-masing kecamatan dan jumlah produksi sektor dan sub sektor total dalam hal ini sektor pertanian.

Metode *Location Quotient* (LQ) merupakan salah satu pendekatan yang umum digunakan untuk menentukan sektor basis dan non basis serta penentuan komoditi basis. Metode *Location Quotient* (LQ) digunakan untuk mengkaji kondisi perekonomian yang mengarah pada identifikasi spesialisasi kegiatan perekonomian (Siregar, 2011). Metode LQ secara matematis dapat dinyatakan sebagai berikut.

$$LQ = \frac{v_i/v_t}{V_i/V_t} \quad (1)$$

Keterangan :

$v_i$  = Nilai PDRB sektor  $i$  pada tingkat Kabupaten Enrekang

$v_t$  = Nilai PDRB total Kabupaten Enrekang

$V_i$  = Nilai PDRB sektor  $i$  pada tingkat Provinsi Sulawesi Selatan

$V_t$  = Nilai PDRB total Provinsi Sulawesi Selatan

Kriteria yang digunakan adalah apabila  $LQ > 1$ , maka suatu sektor termasuk sektor basis yang berarti bahwa sektor tersebut disamping mampu untuk memenuhi kebutuhan sendiri juga dapat memenuhi daerah lain. Sedangkan, apabila  $LQ < 1$  maka suatu tidak termasuk sektor basis yang berarti sektor tersebut hanya mampu memenuhi kebutuhan wilayahnya sendiri.

Analisis *Shift Share* bertujuan untuk menentukan kinerja atau produktivitas kerja perekonomian daerah dibandingkan dengan daerah yang lebih besar cakupannya. Adapun formulasi yang digunakan untuk analisis *Shift Share* menurut Tarigan (2005) sebagai berikut:

- a. Menghitung *National Share* ( $N_s$ ) atau *Province Share* ( $P_s$ ) per sektor ekonomi di Kabupaten Enrekang dengan rumus:

$$N_s = \sum_{t=1}^n \{E_{r,i,t-n} (E_{N,t} / E_{N,t-n}) - E_{r,i,t-n}\} \quad (2)$$

- b. Menghitung *Proportional Shift* ( $P_r$ ) per sektor ekonomi di Kabupaten Enrekang dengan rumus:

$$Pr = \sum_{t=1}^n [ \{ (E_{N,i,t} / E_{N,i,t-n}) - (E_{N,t} / E_{N,t-n}) \} \times E_{r,i,t-n} ] \quad (3)$$

c. Menghitung *Differential Shift* (Dr) per sektor ekonomi di Kabupaten Enrekang digunakan rumus:

$$Dr = \sum_{t=1}^n [ \{ E_{r,i,t} - (E_{N,i,t} / E_{N,i,t-n}) E_{r,i,t-n} \} ] \quad (4)$$

d. Menghitung total *shift share* ( $\Delta E_r$ ) dengan rumus:

$$\Delta E_r = (Ns + Pr + Dr) \quad (5)$$

Keterangan:

- $\Delta$  : Pertambahan, angka akhir dikurangi dengan angka awal
- N : National atau wilayah nasional/wilayah yang lebih tinggi jenjangnya
- r : Region atau wilayah analisis
- i : Sektor industri
- t : Tahun
- t-n : Tahun awal
- Ns : National Share
- Ps : Province Share
- Pr : Proportional shift
- Dr : Differential shift

Kriteria yang digunakan dalam analisis ini yaitu apabila sektor ekonomi komponen Pr maupun Dr positif artinya suatu sektor memiliki pertumbuhan cepat dan daya saing kuat (sektor progresif) dan apabila salah satu atau kedua dari komponen Pr maupun Dr negatif berarti suatu sektor termasuk sektor tidak progresif.

Analisis Tipologi Klassen digunakan untuk mengidentifikasi posisi pertumbuhan perekonomian suatu daerah dengan mengacu pada perekonomian daerah yang lebih tinggi. mengetahui klasifikasi daerah didasarkan pada dua indikator utama, yaitu pertumbuhan sektor PDRB dan kontribusi setiap sektor terhadap PDRB. Dengan menentukan rata-rata tingkat pertumbuhan dan rata-rata nilai kontribusi sektor terhadap PDRB.

Tabel 1  
Klasifikasi Sektor Perekonomian PDRB menurut Tipologi Klassen

<p><b>Kuadran II</b> Sektor maju tapi tertekan (<i>stagnan sector</i>) <math>si &lt; s</math> dan <math>ski &gt; sk</math></p>	<p><b>Kuadran I</b> Sektor yang maju dan tumbuh dengan pesat (<i>developed sector</i>) <math>si &gt; s</math> dan <math>ski &gt; sk</math></p>
<p><b>Kuadran IV</b> Sektor relatif tertinggal (<i>underdeveloped sector</i>) <math>si &lt; s</math> dan <math>ski &lt; sk</math></p>	<p><b>Kuadran III</b> Sektor potensial atau masih dapat berkembang (<i>developing sector</i>) <math>si &gt; s</math> dan <math>ski &lt; sk</math></p>

Keterangan :

- si : Rata-rata tingkat pertumbuhan PDRB Kabupaten Enrekang
- s : Rata-rata tingkat pertumbuhan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan
- ski : Rata-rata tingkat kontribusi PDRB per sektor ekonomi Kabupaten Enrekang
- sk : Rata-rata tingkat kontribusi PDRB per sektor ekonomi Provinsi Sulawesi Selatan

Tujuan penelitian ketiga yaitu mengetahui komoditi pertanian yang menjadi komoditi unggulan di Kabupaten Enrekang. Suatu komoditi dikatakan unggulan apabila memenuhi kriteria komoditi basis dan berdaya saing baik. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penentuannya digunakan dua metode analisis yaitu *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share*.

Tabel 2  
Klasifikasi Komoditi Unggulan

Jenis Komoditi	<i>Location Quotient</i> (LQ > 1)	<i>Shift Share</i> (Ds Positif)
Unggulan	> 1	Positif
Bukan Unggulan	> 1	Negatif
	≤ 1	Positif
	≤ 1	Negatif
	≤ 1	Negatif

Pengklasifikasian dilakukan untuk menentukan komoditi unggulan dengan kriteria komoditi yang merupakan komoditi basis dan memiliki daya saing baik di Kabupaten Enrekang. Sedangkan untuk kriteria kedua komoditi bukan unggulan, yaitu hanya memenuhi 1 atau tidak sama sekali kriteria sebagai komoditi basis maupun berdaya saing.

### 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Analisis Sektor Basis Kabupaten Enrekang

##### *Analisis Location Quotient (LQ)*

Hasil dari analisis LQ dari sektor-sektor perekonomian Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel 3.

Tabel 3  
Nilai *Location Quotient* (LQ) Sektor Perekonomian  
Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018

No.	Lapangan Usaha	Nilai LQ					Rata-rata LQ
		2014	2015	2016	2017	2018	
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	1.873	1.904	1.901	1.911	1.821	1.882
2.	Pertambangan dan Penggalian	0.507	0.507	0.552	0.577	0.649	0.558
3.	Industri Pengolahan	0.535	0.507	0.502	0.515	0.565	0.524
4.	Pengadaan Listrik, Gas	1.596	1.593	1.563	1.566	1.611	1.586
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0.889	0.876	0.895	0.895	0.972	0.905
6.	Konstruksi	1.171	1.176	1.177	1.174	1.210	1.182
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	0.889	0.876	0.895	0.895	0.972	0.905
8.	Transportasi dan Pergudangan	0.258	0.264	0.269	0.271	0.287	0.270
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0.582	0.582	0.574	0.564	0.570	0.574
10.	Informasi dan Komunikasi	0.682	0.688	0.702	0.695	0.707	0.695
11.	Jasa Keuangan	0.764	0.766	0.763	0.759	0.796	0.770
12.	Real Estate	0.759	0.768	0.769	0.793	0.826	0.783
13.	Jasa Perusahaan	0.063	0.063	0.060	0.061	0.063	0.062
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	1.766	1.749	1.741	1.760	1.782	1.760
15.	Jasa Pendidikan	0.396	0.384	0.382	0.374	0.384	0.384
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	1.042	1.043	1.015	1.013	1.064	1.035
17.	Jasa Lainnya	0.415	0.413	0.376	0.379	0.393	0.395

Berdasarkan tabel 3 dari hasil perhitungan *Location Quotient* (LQ) PDRB Kabupaten Enrekang selama periode tahun 2014-2018, maka dapat diketahui sektor perekonomian basis dan bukan basis. Sektor basis merupakan sektor perekonomian yang memiliki

nilai  $LQ > 1$  yang berarti bahwa sektor perekonomian di suatu daerah memiliki peranan relatif lebih besar daripada peranan sektor tersebut pada wilayah referensi, dimana pada tabel 3 menunjukkan bahwa terdapat lima sektor basis di Kabupaten Enrekang, yaitu: sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan dengan nilai  $LQ$  rata-rata 1,882, sektor pengadaan listrik dan gas dengan nilai  $LQ$  rata-rata 1,586, sektor konstruksi dengan nilai  $LQ$  1,182, sektor administrasi pemerintahan, pertahanan, dan jaminan sosial wajib dengan nilai  $LQ$  rata-rata 1,760, dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial dengan nilai  $LQ$  rata-rata 1,035.

Nilai  $LQ$  dari setiap sektor yang termasuk basis menunjukkan bahwa sektor tersebut memiliki kekuatan ekonomi yang cukup baik dan sangat berpengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi Kabupaten Enrekang dan sektor-sektor tersebut sudah mampu untuk memenuhi kebutuhan daerahnya sendiri bahkan berpotensi untuk melakukan ekspor. Sedangkan sektor lainnya yang termasuk sektor non basis menjadi sektor penunjang dari sektor basis.

### ***Analisis Shift Share***

Hasil analisis *Shift Share* PDRB Kabupaten Enrekang tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4  
Nilai *Shift Share* Sektor Perekonomian  
Kabupaten Enrekang Tahun 2014-2018

No.	Lapangan Usaha	<i>Province Share</i> (Ps)	<i>Proportional Shift</i> (Pr)	<i>Differential Shift</i> (Dr)	<i>Shift Share</i>
1.	Pertanian, Kehutanan dan Perikanan	445706.70	-72827.86	-116665.80	256213.04
2.	Pertambangan dan Penggalian	34726.34	-19476.53	28216.78	43466.60
3.	Industri Pengolahan	82873.21	-24836.40	4689.81	62726.62
4.	Pengadaan Listrik, Gas	1736.26	-377.81	-203.56	1154.89
5.	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	1249.99	-456.37	232.70	1026.33
6.	Konstruksi	150870.21	21957.21	-4770.61	168056.80
7.	Perdagangan Besar dan Eceran, dan Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	111068.59	46610.19	-31677.47	126001.32
8.	Transportasi dan Pergudangan	10291.34	1749.97	3034.25	15075.56
9.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	8635.50	3400.84	-2348.93	9687.41
10.	Informasi dan Komunikasi	46243.81	17669.46	-785.84	63127.43
11.	Jasa Keuangan	28679.72	1075.65	201.98	29957.35
12.	Real Estate	30260.23	-6832.71	5428.14	28855.66
13.	Jasa Perusahaan	293.55	37.62	-48.01	283.17
14.	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	86603.70	-20543.60	-10328.94	55731.16
15.	Jasa Pendidikan	22990.50	4209.54	-6787.15	20412.90
16.	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	21508.85	5295.37	-1845.27	24958.95
17.	Jasa Lainnya	5686.32	2869.87	-2385.86	6170.34
<b>Jumlah</b>		1089424.84	-40475.55	-136043.76	912905.53

Berdasarkan tabel 4 dari hasil perhitungan nilai *Shift Share* sektor perekonomian di Kabupaten Enrekang pada tahun 2014-2018, menunjukkan bahwa nilai PDRB tumbuh sebesar 912.905.530 juta rupiah. Pertambahan nilai tersebut dipengaruhi oleh tiga komponen *Shift Share* yaitu *National Share* (Ns) atau *Province Share* (Ps), *Proportional Shift* (Ps), dan *Differential Shift* (Dr). Hasil perhitungan komponen Ps menunjukkan pertumbuhan PDRB Provinsi Sulawesi Selatan telah memberikan pengaruh terhadap PDRB

Kabupaten Enrekang sebesar 1.089.424,84 juta rupiah. Hal ini menggambarkan pertumbuhan sektor-sektor tersebut secara positif dipengaruhi oleh perekonomian Provinsi Sulawesi Selatan.

Komponen *Proportional Shift* (Pr) menunjukkan bahwa secara keseluruhan pengaruh bauran industri/sektoral memberikan nilai negatif bagi perekonomian Kabupaten Enrekang yaitu sebesar -40.475,55 juta rupiah. Nilai ini juga menunjukkan bahwa komposisi sektor PDRB Kabupaten Enrekang cenderung mengarah pada perekonomian yang akan tumbuh relatif lebih lambat akibat dari pengaruh bauran industri yang bernilai minus.

Komponen ketiga yaitu *Differential Shift* (Dr) yang menunjukkan daya saing yang dimiliki sektor perekonomian. Berdasarkan pada nilai perhitungan komponen ini pada tabel 19 yang berjumlah -136.043,76 juta rupiah. Nilai negatif ini menunjukkan bahwa keunggulan kompetitif atau daya saing sektor perekonomian di Kabupaten Enrekang lebih rendah dibandingkan dengan daya saing sektor yang sama di Provinsi Sulawesi Selatan. Hal ini juga mengindikasikan Kabupaten Enrekang memiliki sektor-sektor yang masih belum unggul secara lokasional. Secara sektoral terdapat enam sektor yang memiliki daya saing tinggi dibandingkan sektor yang sama di wilayah referensi yaitu sektor pertambangan dan penggalan; industri pengolahan; pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; transportasi dan pergudangan; jasa keuangan dan asuransi; dan real estate.

### ***Analisis Tipologi Klassen***

Hasil perhitungan analisis tipologi kelas berdasarkan tingkat pertumbuhan dan tingkat kontribusi rata-rata sektor ekonomi Kabupaten Enrekang yang kemudian diklasifikasikan menjadi sektor maju dan tumbuh pesat (kuadran I), sektor maju tapi tertekan (kuadran II), sektor potensial (kuadran III), dan sektor relatif tertinggal (kuadran IV) dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5  
Klasifikasi Sektor Perekonomian menurut  
Tipologi Klassen di Kabupaten Enrekang

<p><b>Kuadran I</b> <b>Sektor maju dan tumbuh pesat</b></p>	<p><b>Kuadran II</b> <b>Sektor maju tapi tertekan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertanian, Kehutanan dan Perikanan</li> <li>- Pengadaan Listrik dan Gas</li> <li>- Konstruksi</li> <li>- Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib</li> <li>- Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial</li> </ul>
<p><b>Kuadran III</b> <b>Sektor potensial atau masih dapat berkembang</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pertambangan dan Penggalan</li> <li>- Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang</li> <li>- Transportasi dan Perdagangan</li> <li>- Jasa Keuangan dan Asuransi</li> <li>- Real Estate</li> </ul>	<p><b>Kuadran IV</b> <b>Sektor relatif tertinggal</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Industri Pengolahan</li> <li>- Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor</li> <li>- Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum</li> <li>- Informasi dan Komunikasi</li> <li>- Jasa Perusahaan</li> <li>- Jasa Pendidikan</li> <li>- Jasa Lainnya</li> </ul>

Berdasarkan hasil analisis Tipologi Klassen pada tabel 15, menunjukkan bahwa dari tujuh belas sektor perekonomian di Kabupaten Enrekang tidak satupun diantaranya yang masuk kedalam kriteria kuadran I yakni sektor maju dan tumbuh pesat. Pada kuadran 2 terdapat lima sektor ekonomi yang termasuk dalam klasifikasi sektor maju tapi tertekan yaitu sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan; sektor pengadaan listrik, gas; sektor konstruksi; sektor administrasi pemerintahan, pertahanan dan jaminan sosial wajib; dan sektor jasa kesehatan dan kegiatan sosial. Pada kuadran III yaitu sektor potensial atau masih dapat berkembang terdapat lima sektor ekonomi yaitu sektor pertambangan dan penggalan; sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang; sektor transportasi dan perdagangan; sektor jasa keuangan dan asuransi; dan sektor real estate. Sedangkan, pada kuadran 4 terdapat tujuh sektor ekonomi yang termasuk dalam klasifikasi sektor relatif tertinggal yaitu sektor industri pengolahan; sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dan sepeda motor; sektor penyediaan akomodasi dan makan minum; sektor informasi dan komunikasi; sektor jasa perusahaan; sektor jasa pendidikan; dan jasa lainnya.

### B. Analisis Subsektor Basis Pertanian Tiap Kecamatan di Kabupaten Enrekang

Sektor pertanian merupakan salah satu sektor strategis dan sebagai penyumbang terbesar dalam mendukung sektor perekonomian Kabupaten Enrekang. Secara administratif, Kabupaten Enrekang merupakan daerah yang terdiri dari 12 kecamatan dengan potensi yang dimiliki antar kecamatan berbeda-beda khususnya pada sektor pertanian. Perbedaan tersebut sering terletak pada hasil produksi sektor unggulan di tiap kecamatan yang mampu memberikan kontribusi besar terhadap perekonomian daerah. Hasil perhitungan nilai LQ dari subsektor pertanian pada setiap kecamatan di Kabupaten Enrekang dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6  
Nilai *Location Quotient* (LQ) Subsektor Pertanian  
Kecamatan di Kabupaten Enrekang

No.	Kecamatan	Subsektor Pertanian		
		Tanaman Pangan	Hortikultura	Perkebunan
1.	Maiwa	2.559	0.063	0.847
2.	Bungin	1.767	0.295	5.352
3.	Enrekang	2.496	0.094	0.987
4.	Cendana	2.389	0.121	1.672
5.	Baraka	0.981	0.980	1.571
6.	Buntu Batu	1.013	0.780	4.839
7.	Anggeraja	0.166	1.558	0.047
8.	Malua	0.702	1.166	1.271
9.	Alla	0.093	1.568	0.673
10.	Curio	1.557	0.635	1.507
11.	Masalle	0.041	1.595	0.755
12.	Baroko	0.016	1.643	0.156

Dari hasil analisis LQ diketahui bahwa subsektor pertanian yang menjadi subsektor basis ( $LQ > 1$ ) di tiap kecamatan yakni Kecamatan Maiwa dengan subsektor basis adalah tanaman pangan, Kecamatan Bungin adalah subsektor tanaman pangan dan perkebunan, Kecamatan Enrekang adalah subsektor tanaman pangan, Kecamatan Cendana adalah subsektor tanaman pangan dan perkebunan, Kecamatan Baraka adalah subsektor perkebunan, Kecamatan Buntu Batu adalah subsektor tanaman pangan dan perkebunan, Kecamatan Anggeraja adalah subsektor hortikultura, Kecamatan Malua adalah subsektor hortikultura dan perkebunan, Kecamatan Alla adalah subsektor hortikultura, Kecamatan Curio adalah subsektor tanaman pangan dan perkebunan, Kecamatan Masalle adalah

subsektor hortikultura, dan Kecamatan Baroko adalah subsektor hortikultura. Hasil analisis juga menunjukkan bahwa subsektor pertanian yang memiliki nilai  $LQ > 1$  berpotensi menjadi sektor unggulan (*leading sector*) yang dapat dikembangkan sebagai pendorong utama (*prime mover*) perekonomian di Kabupaten Enrekang.

### C. Analisis Komoditi Unggulan Pertanian Kabupaten Enrekang

Identifikasi komoditi pertanian unggulan dilakukan pada 3 subsektor pertanian yaitu tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan. Suatu komoditi dikatakan unggulan apabila memenuhi kriteria komoditi basis dan berdaya saing baik. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penentuannya digunakan dua metode analisis yaitu *Location Quotient* (LQ) dan *Shift Share*. Dari nilai LQ yang diperoleh dapat diketahui kemampuan suatu komoditi untuk memenuhi kebutuhan daerahnya dan kebutuhan daerah lain (ekspor). Komoditi pertanian yang mempunyai nilai  $LQ > 1$  merupakan komoditi yang mampu memenuhi kebutuhan daerah sendiri dan mampu memenuhi kebutuhan daerah lain (ekspor) sehingga disebut sebagai komoditi pertanian basis. Sedangkan, dari nilai *Shift Share* dapat diketahui kemampuan bersaing suatu komoditi dengan melihat salah satu komponen *Shift Share* yaitu komponen *Differential Shift* (Ds) suatu komoditi. Apabila komponen Ds bernilai positif maka komoditi tersebut berdaya saing. Setelah dilakukan perhitungan, maka hasil dari perhitungan LQ dan *Shift Share* dikompilasikan agar dapat diketahui komoditi yang memenuhi kriteria sebagai komoditi unggulan. Berikut mengenai komoditi unggulan subsektor tanaman pangan, hortikultura, dan perkebunan dapat dilihat pada tabel 7.

Tabel 7  
Komoditi Unggulan Pertanian Kabupaten Enrekang

No.	Subsektor Pertanian	Komoditi		Komoditi Unggulan
		LQ > 1	SSA (+)	
1.	Tanaman Pangan	Jagung, Ubi Jalar	Padi, Jagung, Kacang Tanah, Kacang Hijau	Jagung
2.	Hortikultura			
	Sayuran	Bawang Merah, Bawang Daun, Kol/Kubis, Kacang Merah, Tomat, Buncis	Bawang Merah, Kembang Kol, Sawi/Petsai, Kacang Merah, Cabai Besar, Cabai Rawit, Tomat, Terong, Buncis, Mentimun, Labu Siam, Kangkung, Bayam	Bawang Merah, Kacang Merah, Tomat, Buncis
	Buah-Buahan	Belimbing, Nangka, Pepaya, Pisang, Salak	Alpukat, Belimbing, Durian, Jambu Biji, Jambu Air, Jeruk Besar, Mangga, Manggis, Nangka, Nanas, Pepaya, Rambutan, Salak, Sawo, Markisa, Sirsak, Sukun	Nangka, Pepaya, Salak, Belimbing
3.	Perkebunan	Kopi Arabika, Lada, Vanili	Lada, Cengkeh, Kemiri, Pala, Kapuk	Lada

Pada tabel 7 dapat diketahui bahwa berdasarkan hasil penggabungan analisis LQ dan *Shift Share* terdapat 10 komoditi pertanian dari tiga subsektor pertanian yang menjadi unggulan di Kabupaten Enrekang dengan kriteria termasuk komoditi basis ( $LQ > 1$ ) dan memiliki daya saing (Ds bernilai positif). Komoditi jagung menjadi komoditi unggulan pada subsektor tanaman pangan. Pada subsektor hortikultura terdapat beberapa komoditi yang menjadi unggulan dari tanaman sayuran yaitu bawang merah, kacang merah, buncis, dan tomat. Dari buah-buahan yaitu komoditi nangka, pepaya, salak, dan belimbing. Sedangkan, pada subsektor perkebunan hanya komoditi lada yang menjadi komoditi unggulan. Selain komoditi yang menjadi unggulan dari ketiga subsektor pertanian juga terdapat komoditi lainnya yang potensial untuk terus dikembangkan di Kabupaten Enrekang. Dengan demikian komoditi unggulan dapat dijadikan sebagai langkah awal dalam upaya pengembangan komoditi pertanian wilayah.

## KESIMPULAN

1. Terdapat lima sektor perekonomian di Kabupaten Enrekang yang merupakan sektor basis yaitu Sektor Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Sektor Pengadaan Listrik, Gas; Sektor Konstruksi; Sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; dan Sektor Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial. Meskipun demikian, kelima sektor tersebut masih termasuk kategori sektor maju tapi tertekan (*stagnant sector*) dikarenakan laju pertumbuhan yang cenderung menurun dalam kurun waktu beberapa tahun terakhir akan tetapi sektor ini memiliki potensi pengembangan yang cukup besar. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan merupakan salah satu sektor basis di Kabupaten Enrekang (LQ=1,882) dan menjadi sektor dengan kontribusi terbesar terhadap perekonomian daerah namun sektor ini memiliki laju pertumbuhan yang lambat dan kurang berdaya saing.
2. Setiap kecamatan di Kabupaten Enrekang memiliki subsektor basis pertanian yang berbeda dan jumlah subsektor basis yang berbeda pula. Subsektor tanaman pangan dan subsektor perkebunan menjadi basis masing-masing pada enam kecamatan sedangkan subsektor hortikultura menjadi basis pada lima kecamatan. Kecamatan Bungin, Cendana, Buntu Batu, Malua, dan Curio merupakan kecamatan yang masing-masing memiliki dua subsektor basis pertanian.
3. Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui komoditi pertanian yang teridentifikasi sebagai komoditi unggulan di Kabupaten Enrekang yakni dari subsektor tanaman pangan adalah jagung, subsektor hortikultura adalah bawang merah, kacang merah, tomat, buncis, nangka, pepaya, salak, belimbing, dan subsektor perkebunan adalah lada. Komoditi-komoditi tersebut merupakan komoditi basis dan berdaya saing.

## DAFTAR PUSTAKA

[BPS] Badan Pusat Statistik Kabupaten Enrekang. 2019. *Kabupaten Enrekang dalam angka 2019*. enrekangkab.bps.go.id

Ningrum, Puspasari Ayu. 2017. *Analisis Potensi Sektor Basis Dan Non Basis Ekonomi Pada Perubahan Struktur Perekonomian Di Kota Salatiga Tahun 2010-2015*. Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Siregar, Muhammad Arsyad. 2011. *Analisis Penentuan Sektor Unggulan Perkonomian Wilayah Kabupaten Deli Serdang dengan Pendekatan Sektor Pembentuk PDRB*. Tesis, Sekolah Pascasarjana. Universitas Sumatera Utara.

Tarigan, R. 2005. *Ekonomi Regional Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.